

**PERENCANAAN PEMBERSIHAN RUBBER DEPOSIT DAN PEMELIHARAAN
MESS BANDAR UDARA AJI PANGERAN TUMENGGUNG PRANOTO
SAMARINDA**

LAPORAN *ON THE JOB TRAINING* (OJT)

Tanggal 03 Oktober 2024 – 29 Februari 2024



Disusun Oleh:

OKTAVIANDIN RAKHMA WARDANI

NIT 30721018

**PROGRAM STUDI DIPLOMA 3 TEKNIK BANGUNAN DAN
LANDASANPOLITEKNIK PENERBANGAN SURABAYA**

2024

**PERENCANAAN PEMBERSIHAN RUBBER DEPOSIT DAN PEMELIHARAAN
MESS BANDAR UDARA AJI PANGERAN TUMENGGUNG PRANOTO
SAMARINDA**

LAPORAN *ON THE JOB TRAINING* (OJT)

Tanggal 03 Oktober 2024 – 29 Februari 2024



Disusun Oleh:

OKTAVIANDIN RAKHMA WARDANI

NIT 30721018

**PROGRAM STUDI DIPLOMA 3 TEKNIK BANGUNAN DAN
LANDASAN POLITEKNIK PENERBANGAN SURABAYA**

2024

LEMBAR PERSETUJUAN

**PERENCANAAN PEMBERSIHAN RUBBER DEPOSIT DAN
PEMELIHARAAN MESS BANDAR UDARA AJI PANGERAN
TUMENGGUNG PRANOTO SAMARINDA**

Oleh :
Oktaviandin Rakhma Wardani
NIT. 30721018

Program Studi DIII Teknik Bangunan Dan Landasan Politeknik Penerbangan
Surabaya

Supervisor,



Mutia Rachmi. A.Md.
NIP. 19820111 200212 2 002

Dosen Pembimbing



Agus Triyono, ST., MT.
NIP. 19850225 201012 1 001

Mengetahui,
Kepala Seksi Teknik Operasi
Bandar Udara A.P.T Pranoto Samarinda



Dwi Muji Raharjo, S.Si.T., M.T
NIP. 19820122 200604 1 001

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan *On The Job Training* (OJT) telah dilakukan pengujian di depan Tim Penguji pada tanggal 23 bulan Februari tahun 2024 dan dinyatakan memenuhi syarat sebagai salah satu komponen penilaian *On The Job Training* (OJT).

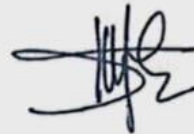
Tim Penguji:

Ketua



Agus Triyono, ST., MT
NIP. 19850225 201012 1 001

Sekertaris



Mutia Rachmi. A.Md
NIP. 19820111 200212 2 002

Anggota



Triyono
NIP. 19830329 200712 1 003

Ketua Prodi

Teknik bangunan dan landasan



Dr. Setvo Harivadi S.P., S.T., M.T., IPM
NIP. 19790824 200912 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur senantiasa terpanjatkan kepada Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Praktik Kerja Lapangan atau *On The Job Training* (OJT) di Unit Penyelenggara Bandar Udara Bone dengan lancar tanpa suatu halangan apapun. Laporan ini disusun sebagai gambaran sekaligus tanggung jawab atas pelaksanaan *On The Job Training* (OJT) I Teknik Bangunan dan Landasan angkatan VI A.

Seluruh proses pelaksanaan *On The Job Training* (OJT) ini baik dalam pelaksanaan di lapangan maupun dalam penulisan laporannya merupakan suatu proses belajar, yang meski tidak sempurna, namun memberi pelajaran yang cukup berarti. Adapun maksud dari penulisan laporan ini adalah sebagai bekal penulis dalam mendalami ilmu serta keterampilan yang telah penulis dapatkan selama pelaksanaan *On The Job Training* (OJT).

Penulis juga mendapatkan kesempatan untuk mempelajari ilmu baru yang belum pernah dipelajari sebelumnya, seperti cara pemakaian peralatan yang tidak kami dapatkan di kampus. Diharapkan setelah pelaksanaan *On The Job Training* (OJT) ini penulis dapat mengembangkan daya pikir, memahami dan menerapkan praktik kerja di lapangan dengan benar sesuai dengan peraturan dan prosedur yang berlaku, baik yang didapat selama masa pendidikan atau peraturan lokal yang didapat di lapangan.

Tak lupa penulis ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan *On The Job Training* (OJT) dan juga proses penyusunan laporan *On The Job Training* (OJT) ini, antara lain:

1. Tuhan Yang Maha Esa.
2. Kedua orang tua dan keluarga yang telah memberikan doa, kasih sayang, serta dukungan kepada penulis.
3. Bapak Ir. Agus Pramuka, M.M. selaku Direktur Politeknik Penerbangan Surabaya.

4. Bapak Setyo Hariyadi, S.P., S.T., M.T., IPM. selaku Ketua Program Studi Diploma III Teknik Bangunan dan Landasan di Politeknik Penerbangan Surabaya sekaligus dosen pembimbing *On the Job Training*.
5. Ibu Mutia Rachmi, A.Md. Selaku Pembimbing *OJT* sekaligus Kepala Unit Bangunan Bandar Udara A.P.T. Pranoto Samarinda.
6. Bapak Triono. selaku Pembimbing *OJT* sekaligus Kepala Unit Landasan di Bandar Udara A.P.T. Pranoto Samarinda.
7. Seluruh staf dan karyawan di Unit Bangunan dan Landasan Bandar Udara A.P.T. Pranoto Samarinda.
8. Seluruh senior dan karyawan di Bandar Udara A.P.T. Pranoto Samarinda.
9. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu penulisan laporan *On the Job Training*.

Dalam penulisan laporan ini penulis menyadari masih terdapat kekurangan baik isi, sistematika maupun redaksinya, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun bagi kesempurnaan pengembangan laporan ini.

Samarinda, 00 Februari 2024

Penulis

Oktaviandin Rakhma Wardani

NIT.30721018

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR TABEL	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Maksud, Tujuan dan Manfaat	2
1.2.1 Maksud Pelaksanaan <i>On The Job Training</i>	2
1.2.2 Tujuan Pelaksanaan <i>On The Job Training</i>	2
1.2.3 Manfaat Pelaksanaan <i>On The Job Training</i>	3
BAB II PROFIL LOKASI OJT	4
2.1 Profil Bandar Udara	4
2.2 Data Umum Bandar Udara.....	6
2.2.1 Indikator Lokasi, Data Geografis dan Administrasi dan Nama Bandar Udara	6
2.2.2 Jam Operasi	7
2.2.3 Pelayanan dan Fasilitas Teknis Penerbangan Pesawat Udara	8
2.2.4 Fasilitas Penumpang Pesawat Udara (<i>Passanger Facilities</i>)	8
2.2.5 Pertolongan Kecelakaan Pesawat Udara dan Pemadam Kebakaran	9
2.2.6 Seasonal Availibility Clearing.....	9
2.2.7 Apron, Taxiway dan Check Location Data	10
2.2.8 Petunjuk Pergerakan Permukaan dan Sistem Kontrol & Rambu	11
2.2.9 Aerodrome Obstacle Chart-ICAO Type A.....	12
2.2.10 Karakteristik Fisik Runway	13
2.2.11 <i>Declared Distance</i>	14
2.2.12 <i>Approach</i> dan <i>Runway Lighting</i>	14
2.2.13 <i>Layout</i> Bandar Udara.....	15
2.3 Struktur Organisasi	16

BAB III TINJAUAN TEORI	17
3.1 Tinjauan Teori.....	17
3.2 Daftar Istilah	17
3.2.1 Bandar Udara.....	17
3.2.2 <i>Rubber Deposit</i>	18
3.2.3 Pemeliharaan	20
BAB IV PELAKSANAAN <i>ON THE JOB TRAINING</i>	22
4.1 Lingkup Pelaksanaan <i>On The Job Training</i>	22
4.1.1 Fasilitas Sisi Darat.....	22
4.1.2 Fasilitas Sisi Udara	26
4.2 Jadwal Pelaksanaan <i>On The Job Training</i>	33
4.3 Permasalahan	34
4.4 Penyelesaian Masalah	35
4.4.1 Perencanaan Pebersihan <i>Rubber Deposit</i>	35
4.4.2 Pemeliharaan Mess.....	37
BAB V PENUTUP.....	43
5.1 Kesimpulan	43
5.1.1 Kesimpulan Permasalahan.....	43
5.1.2 Kesimpulan Umum.....	44
5.2 Saran	44
5.2.1 Saran Permasalahan.....	44
5.2.2 Saran Umum.....	45
DAFTAR PUSTAKA	46

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1. Terminal Penumpang Aji Pangeran Tumenggung Pranoto	4
Gambar 2.2. Aerodrome Obstacle	12
Gambar 2.3. Layout Bandar Udara A.P.T. Pranoto.....	15
Gambar 2. 4. Struktur Organisasi	16
Gambar 4.1. Landasan Pacu (Runway)	23
Gambar 4.2. Landasan Hubung (Taxiway)	24
Gambar 4.3. Apron.....	25
Gambar 4. 4. Gedung Terminal Bandar Udara Aji Pangeran Tumenggung Pranoto, Samarinda.....	26
Gambar 4. 5. Terminal VVIP	27
Gambar 4. 6. Terminal Kargo.....	27
Gambar 4. 7. Bangunan Pengatur Lalu Lintas (ATC Tower)	28
Gambar 4. 8. ATC Building (Office)	28
Gambar 4. 9. Bangunan Meteorologi (BMKG).....	29
Gambar 4. 10. Bangunan PKP-PK	29
Gambar 4. 11. Depot Pengisian Bahan Bakar Pesawat Udara	29
Gambar 4. 12. Gedung Power House	30
Gambar 4. 13. Hanggar	30
Gambar 4. 14. Apron Service	30
Gambar 4. 15. Ground Water Tank (GWT)	31
Gambar 4. 16. Water Treatment Plant (WTP).....	31
Gambar 4. 17. Gedung A2B	31
Gambar 4. 18. Kantin	32
Gambar 4.19. Kantor Administarsi UPBU Aji Pangeran Tumenggung Pranoto	32
Gambar 4. 20. Kondisi Rubber Deposit	35
Gambar 4. 21. Persiapan Pembersihan <i>Rubber Deposit</i>	35
Gambar 4. 22. Penyemprotan	38
Gambar 4. 23. Penyikatan	39
Gambar 4. 24. Pembilasan.....	40
Gambar 4. 25. Pemeliharaan Mess Jangka Pendek	38
Gambar 4. 26. Pekerjaan Partisi	39
Gambar 4. 27. Pekerjaan Plesteran.....	40
Gambar 4. 28. Pengecatan Dinding Mess	41
Gambar 4. 29. Finish Pengecatan Dinding Mess	41
Gambar 4. 30. Pemasangan Kusen Jendela	42

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1. Indikator Lokasi, Data Geografis dan Administrasi Bandar Udara	6
Tabel 2. 2. Jam Operasi	7
Tabel 2. 3. Pelayanan dan Fasilitas Teknis Penanganan Pesawat Udara	8
Tabel 2. 4. Fasilitas Penumpang Pesawat Udara	8
Tabel 2. 5. Pertolongan Kecelakaan Pesawat Udara dan Pemadam Kebakaran.....	9
Tabel 2. 6. Seasonal Availability Clearing.....	9
Tabel 2. 7. Apron.....	10
Tabel 2. 8. Taxiway A.....	10
Tabel 2. 9. Taxiway B	10
Tabel 2. 10. Paralel Taxiway	10
Tabel 2. 11. Check Location Data	11
Tabel 2. 12. Petunjuk Pergerakan permukaan, Sistem Kontrol dan Rambu.....	11
Tabel 2. 13. Aerodrome Obstacle Chart-ICAO Type A.....	12
Tabel 2. 14. Karakteristik Fisik Runway.....	13
Tabel 2. 15. Declared Distance.....	14
Tabel 2. 16. Approach dan Runway Lighting	14
Table 3. 1. Frekuensi Jadwal Pembersihan Rubber Deposit	18
Tabel 4. 1. Fasilitas Terminal	26
Tabel 4. 2. Jadwal Pelaksanaan On The Job Training.....	33
Tabel 4. 3. Rata-rata Pergerakan Pesawat Perhari Tahun 2023	36
Tabel 4. 4. Rancangan Anggaran Biaya Pembersihan Rubber Deposit	37

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Penerbangan Surabaya merupakan salah satu Unit Pelaksanaan Teknis di bawah Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BPSDM) Perhubungan. Tugas pokok sebagai penyelenggara pendidikan dan pelatihan penerbangan guna menghasilkan Sumber Daya Manusia Perhubungan yang berkompetensi dalam dunia transportasi udara yaitu tenaga-tenaga terampil yang siap pakai karena menerapkan program pendidikan khusus/kejuruan untuk mendapatkan kecakapan khusus yang bersifat operasional/ praktikal dengan sertifikasi kecakapan tertentu.

On the Job Training atau praktik kerja lapangan di suatu Bandar Udara merupakan salah satu rangkaian program kurikulum Pendidikan di Politeknik Penerbangan Surabaya yang dilaksanakan pada semester IV dan V. Dengan adanya praktek kerja lapangan / *On the Job Training* (OJT), diharapkan Taruna dapat menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh selama perkuliahan. Dengan demikian praktik kerja lapangan *On the Job Training* (OJT) sangat mutlak untuk diselenggarakan kepada seluruh taruni-taruni yang sedang menempuh pendidikan, agar setelah mendapat segala materi dan kurikulum yang terdapat dalam silabus masing masing program studi, para taruna memiliki kemampuan praktik yang cukup mumpuni dan siap untuk dipakai padaberbagai industri penerbagan yang membutuhkan.

Diharapkan Untuk mewujudkan hal tersebut, maka salah satu faktor yang perlu diperhatikan adalah sarana dan prasarana. Untuk dapat menunjang tersedianya sarana dan rasarana yang memadai, maka dibutuhkan pula Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkompeten sesuai bidangnya. Sehingga profesi yang berperan penting di sini adalah Teknisi Bangunan dan Landasan atau yang sering kali disebut sebagai Teknisi Bangland. Teknisi Bangunan dan Landasan memiliki peran yang sangat penting dalam mengadakan sarana dan prasarana yang mumpuni di Bandar Udara di seluruh Indonesia, contohnya seperti yang

ada di bandara yaitu fasilitas – fasilitas yang menunjang berjalannya operasi penerbangan agar dapat digunakan dengan baik dan nyaman oleh pesawat, maka sarana dan prasarana tersebut harus di bangun sesuai dengan regulasi pada *ICAO (International Civil Aviation Organization)* dan *FAA (Federal Aviation Administration)* serta Undang – Undang No. 01 Tahun 2009 tentang Penerbangan Sipil.

Selama 5 bulan melaksanakan kegiatan *On The Job Training (OJT)*, penulis menemukan permasalahan yaitu Perencanaan Pembersihan *Rubber Deposit*, serta Pemeliharaan Mess di Bandar Udara A.P.T Pranoto Samarinda. Maka dari itu penulis mengangkat permasalahan tersebut menjadi judul laporan *On The Job Training (OJT)*.

1.2 Maksud, Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Maksud Pelaksanaan *On The Job Training*

Adapun maksud dari pelaksanaan kegiatan *On The Job Training (OJT)* yaitu memberikan kesempatan pada Taruna/i untuk menerapkan atau melihat bagaimana keadaan dan kondisi yang sesungguhnya di dunia kerja yang akan datang serta dapat menerapkan apa yang sudah di dapat sewaktu masih belajar di dalam kampus atau yang biasa disebut dengan pembelajaran teori.

1.2.2 Tujuan Pelaksanaan *On The Job Training*

Adapun tujuan dilaksanakannya *On The Job Training (OJT)* ini adalah:

1. Terwujudnya lulusan yang mempunyai sertifikat kompetensi sesuai standar nasional dan internasional.
2. Dapat berguna untuk menambah wawasan serta pengetahuan mengenai fasilitas sisi udara dan sisi darat yang terdapat disuatu bandar udara secara langsung.
3. Melatih keterampilan dan bekerja sama dalam menghadapi suatu permasalahan di dunia kerja secara langsung serta bersosialisasi dengan sesama di lingkungan kerja.
4. Membentuk kemampuan taruna/i dalam berkomunikasi pada materi/subtansi keilmuan secara lisan dan tulisan (laporan OJT).

1.2.3 Manfaat Pelaksanaan On The Job Training

1. Manfaat bagi Politeknik Penerbangan Surabaya :
 - Tujuan pendidikan untuk memberi keahlian profesional bagi peserta didik lebih terjamin dalam pencapaiannya.
 - Terdapat sinkronisasi antara program pendidikan dengan kebutuhan lapangan kerja.
 - Membina kerja sama yang baik antara lingkungan akademis dengan pihak bandar udara.

2. Manfaat bagi lokasi OJT :
 - Meningkatkan kerja sama antara dunia pendidikan dengan pihak bandar udara
 - Adanya saran dan masukan yang membangun yang diperoleh dari Taruna/i yang melaksanakan program *On the Job Training*.
 - Pihak bandar udara akan mendapat bantuan tenaga dari Taruna yang melaksanakan program *On the Job Training*.

3. Manfaat bagi Taruna/i :
 - Mendapatkan gambaran nyata tentang situasi dan kondisi di dunia kerja
 - Memiliki pengalaman bekerja/terlibat langsung dengan kontraktor.
 - Mengaplikasikan dan meningkatkan ilmu yang diperoleh selama menempuh Pendidikan di Politeknik Penerbangan Surabaya

BAB II

PROFIL LOKASI OJT

2.1 Profil Bandar Udara



Gambar 2. 1. Terminal Penumpang Aji Pangeran Tumenggung Pranoto
(Sumber: Dokumentasi penulis tahun 2024)

Bandar Udara Kelas 1 Aji Pangeran Tumenggung Paranoto berada di Kota Samarinda, Kalimantan Timur dengan kode IATA; AAP, ICAO; WAL5. Nama bandara ini diambil dari Gubernur Kalimantan Timur yang pertama, yaitu A.P.T. Pranoto. Bandara Aji Pangeran Tumenggung Pranoto berlokasi di Jalan Poros Samarinda-Bontang, Kelurahan Sungai Siring, Kecamatan Samarinda Utara, Kota Samarinda, Provinsi Kalimantan Timur. Bandara ini mulai beroperasi pada 24 Mei 2018 dan diresmikan oleh Gubernur Kalimantan Timur Awang Faroek Ishak.

Bandara ini didirikan untuk menggantikan bandara sebelumnya yakni Bandar Udara Temindung yang sudah tidak dapat dikembangkan. Selain itu, Bandara Temindung berada pada lokasi padat penduduk sehingga rawan akan bahaya keamanan dan keselamatan penerbangan. Oleh karenanya, diperlukan bandara pengganti yang lebih memenuhi standar keamanan dan keselamatan untuk melayani kebutuhan transportasi udara Masyarakat Samarinda dan sekitarnya.

Pemprov Kalimantan Timur yang kala itu dipimpin Gubernur Muhammad Ardans akhirnya menjatuhkan pilihan pada Sungai Siring. Sejumlah Persiapan pun mulai dilakukan, mulai dari melengkapi perizinan sampai mengurus pematangan lahan Pemprov Kalimantan Timur bersama Pemerintah Kota Samarinda pada tahun 1996 Pemprov Kalimantan Timur mengalokasikan dana senilai Rp1,5 miliar untuk pembebasan lahan seluas 300 hektar. Kemudian pada 1996 dilakukan study analisis mengenai dampak lingkungan (Amdal), RKL, dan RPL. Dlanjutan dengan pembuatan rencana induk Bandara Sungai Siring oleh Dirjen Perhubungan Udara.

Kementrian Perhubungan (Kemenhub) secara resmi menerbitkan Sertifikat Bandar Udara (SBU) pada 15 Mei 2018. SBU nomor 145/SBU-DBU/V/2018 itu ditandatangani langsung oleh Direktur Jenderal Perhubungan Udara Kemenhub Agus Santoso. Dengan ditandatanganinya SBU itu, maka Bandara Kelas I A.P.T. Pranoto resmi dapat melayani penerbangan publik secara domestik layaknya pelayanan penerbangan Bandara Temindung. Bandar Udara Kelas I A.P.T. Pranoto diresmikan oleh Presiden Indonesia Joko Widodo pada 25 Oktober 2018.

2.2 Data Umum Bandar Udara

Bandar Udara Aji Pangeran adalah bandar udara yang terletak di Kota Samarinda, Provinsi Kalimantan Timur. Bandar udara ini memiliki *runway* 04 dan *runway* 22. Bandar Udara Aji Pangeran Tumenggung Pranoto memiliki kode IATA : AAP, ICAO: WAL5

2.2.1 Indikator Lokasi, Data Geografis dan Administrasi dan Nama Bandar Udara

Berikut adalah tabel mengenai data Indikator Lokasi, Data Geografis dan Administrasi

Bandar Udara A.P.T. Pranoto:

Tabel 2. 1. Indikator Lokasi, Data Geografis dan Administrasi Bandar Udara

Indikator Lokasi	: WAL5/AAP
Nama Bandar Udara	: Aji Pangeran Tumenggung Pranoto
Nama Kota	: Samarinda
Koordinat titik	: 00°22'32"S 117°15'05"BT
Arah dan Jarak Ke Kota	: 18,41 Km dari kota
Magnetik VAR /Tahun Perubahan	: 0° E (2020)/ 0.08 ° <i>Decreasing</i>
Elevasi/Refrensi Temperatur	: 73 ft / 30°C
Nama Penyelenggara Bandar Udara	: UPBU Kelas I Aji Pangeran Tumenggung Pranoto/Direktorat Jenderal Perhubungan Udara
Alamat Bandar Udara	: Jl. Poros Samarinda – Bontang Kelurahan Sungai Siring, Kecamatan Samarinda Utara, Kota Samarinda, Kalimantan Timur - 75118
Nomor Telephone	: (+62541) 2831593
Fax	: (+62541) 743786

Telex	: NIL
Email	: mail.aptpranotoairport@gmail.com
Tipe Lalu Lintas Penerbangan	: Instrument Flight Rules (IFR)
Keterangan	: -

(Sumber : AM Bandar Udara A.P.T. Pranoto)

2.2.2 Jam Operasi

Berikut tabel mengenai data Jam Operasi Bandar Udara A.P.T. Pranoto

Tabel 2. 2. Jam Operasi

Administrasi Bandar Udara	: Senin – Kams : 23.30 – 07.30 UTC Jum'at : 23.30 – 08.00 UTC
Handling	: 23.00-10.00 UTC
Keamanan Bandar Udara	: 24 Jam
Keterangan	: - AIS available at AIS Balikpapan Regional Office 22.00 – 15.00 - Local time UTC +8 hour

(Sumber : AM Bandar Udara A.P.T. Pranoto)

2.2.3 Pelayanan dan Fasilitas Teknis Penanganan Pesawat Udara

Berikut tabel mengenai data Pelayanan dan Fasilitas Teknis Penanganan Pesawat Udara:

Tabel 2. 3. Pelayanan dan Fasilitas Teknis Penanganan Pesawat Udara

Fasilitas kargo dan handling	: Available
Bahan bakar/oli/tipe	: Avtur Jet A1
Fasilitas Pengisian bahan bakar / Kapasitas	: 80 kL
Ruang Hangar untuk Kunjungan Pesawat Udara	: Tersedia, Boeing 737-900ER / sejenis
Fasilitas Perbaikan untuk Pesawat Udara	: NIL

(Sumber : AM Bandar Udara A.P.T. Pranoto)

2.2.4 Fasilitas Penumpang Pesawat Udara (*Passanger Facilities*)

Berikut tabel mengenai data Fasilitas Penumpang Pesawat Udara :

Tabel 2. 4. Fasilitas Penumpang Pesawat Udara

Hotel	: Tersedia di kota
Restaurant	: Tersedia di kota
Transportasi	: Tersedia di kota
Fasilitas Kesehatan	: Kantor Pelayanan Kesehatan Pelabuhan Kelas II
Bank dan Kantor Pos	: Tersedia di kota
Kantor Pariwisata	: Tersedia di kota
Keterangan	: -

(Sumber : AM Bandar Udara A.P.T. Pranoto)

2.2.5 Pertolongan Kecelakaan Pesawat Udara dan Pemadam Kebakaran

Berikut tabel mengenai data Pertolongan Kecelakaan Pesawat Udara Pemadam Kebakaran:

Tabel 2. 5. Pertolongan Kecelakaan Pesawat Udara dan Pemadam Kebakaran

Kategori PKP – PK	: Kategori VI
Peralatan Penyelamatan	: a. Personil -Petugas berlisensi 12 orang -Petugas tidak berlisensi 6 orang b. Kendaraan -Foam Tender type II : 1 unit -Foam Tender type III : 1 unit -Foam Tender type IV : 1 unit -Foam Tender type V : 1 unit -Ambulance : 1 unit -Rescue Tender : 1 unit
Kemampuan untuk Menghilangkan Pesawat Cacat	: Tidak tersedia Untuk ketersediaan peralatan salvage dapat menghubungi Bandar Udara Supadio Pontianak
Keterangan	-

(Sumber : AM Bandar Udara A.P.T. Pranoto)

2.2.6 Seasonal Availability Clearing

Berikut tabel mengenai data Seasonal Availability Clearing:

Tabel 2. 6. Seasonal Availability Clearing

<i>Type of clearing equipment</i>	: Tidak Tersedia
Clearance priority	: Tidak Tersedia
Keterangan	: NIL

(Sumber : AM Bandar Udara A.P.T. Pranoto)

2.2.7 Apron, Taxiway dan Check Location Data

Berikut tabel mengenai data Apron:

Tabel 2. 7. Apron

Permukaan	: <i>Concrete</i>
Kekuatan	: PCN 58 R/B/X/T
Dimensi	: 300 x 123 m

(Sumber : AM Bandar Udara A.P.T. Pranoto)

Berikut tabel mengenai data Taxiway A:

Tabel 2. 8. Taxiway A

Permukaan	: <i>Concrete</i>
Kekuatan	: PCN 56/F/C/X/T
Dimensi	: 173,5 m x 23 m

(Sumber : AM Bandar Udara A.P.T. Pranoto)

Berikut tabel mengenai data Taxiway B:

Tabel 2. 9. Taxiway B

Permukaan	: <i>Concrete</i>
Kekuatan	: PCN 63/R/B/X/T
Dimensi	: 148 m x 18 m

(Sumber : AM Bandar Udara A.P.T. Pranoto)

Berikut tabel mengenai data Paralel Taxiway:

Tabel 2. 10. Paralel Taxiway

Permukaan	: <i>Concrete</i>
Kekuatan	: PCN 63/R/B/X/T
Dimensi	: 527 m x 18 m

(Sumber : AM Bandar Udara A.P.T. Pranoto)

Berikut tabel mengenai data Check Location Data:

Tabel 2. 11. Check Location Data

ACL Location and elevation	: NIL
VORIIIns Checkpoint	: See add chart
Keterangan	: NIL

(Sumber : AM Bandar Udara A.P.T. Pranoto)

2.2.8 Petunjuk Pergerakan Permukaan dan Sistem Kontrol dan Rambu

Berikut tabel mengenai data Petunjuk Pergerakan Permukaan dan Sistem Kontrol dan Rambu:

Tabel 2. 12. Petunjuk Pergerakan permukaan, Sistem Kontrol dan Rambu

<p>Penggunaan tanda identifikasi pesawat udara, <i>taxiway guide lines, visual docking/parking guidance system</i> untuk parkir pesawat udara</p> <p><i>System aircraft stands :</i></p> <p>a. <i>Apron Lead In-Out</i></p> <p>b. <i>Aircraft Parking Stand Number</i></p> <p>c. <i>Marshaler Stop Line</i></p> <p><i>Taxiway Guide Lines</i></p>	<p>: Tersedia</p> <p>: Tersedia</p> <p>: Tersedia</p> <p>: Tersedia</p>
<p>Marka dan lampu RWY dan TWY</p> <p>a. Marka <i>Runway</i></p> <p>b. Lampu <i>Runway</i></p> <p>c. Marka <i>Taxiway</i></p> <p>Lampu <i>Taxiway</i></p>	<p>: - <i>Runway Center Line Marking</i></p> <p>- <i>Runway Side Trip Marking</i></p> <p>- <i>Runway End Marking</i></p> <p>- <i>Runway Designation Marking</i></p> <p>- <i>Touchdown Zone Marking</i></p> <p>- <i>Aiminng Point Marking</i></p> <p>- <i>Threshold Marking</i></p> <p>: - <i>Edge, THR, RTIL, RWY End</i></p> <p>: - <i>Taxiway Edge Line Marking</i></p> <p>- <i>Taxiway Guide Line Marking</i></p> <p>: - <i>Edge</i></p>
Stop bars	NIL

(Sumber : AM Bandar Udara A.P.T. Pranoto)

2.2.9 Aerodrome Obstacle Chart-ICAO Type A

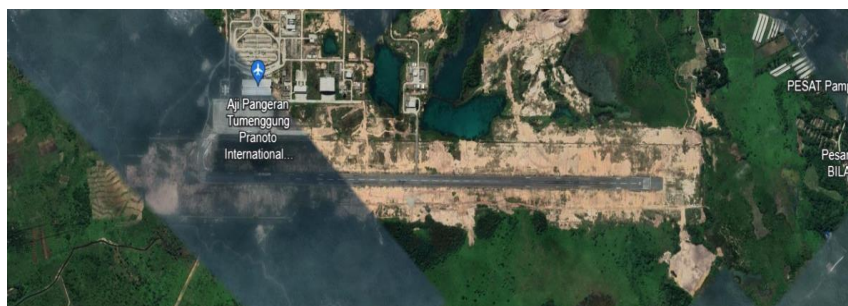
Berikut tabel mengenai data Aerodrome Obstacle Chart-ICAO Type A

Tabel 2. 13. Aerodrome Obstacle Chart-ICAO Type A

In Area 2						
No.	OBSTD ID/Designation	Obstacle Type	OBST Position	ELEV / HGT	Marking / Type, Colour	Remarks
1.	NIL	Tower BTS	00°19'11.41"S 105°17'42.82"E	476 ft	-	6401 m from runway strip 22
2.	NIL	Tower BTS	00°19'11.93"S 105°17'43.85"E	476 ft	-	6401 m from runway strip 22
3.	NIL	Tower BTS	00°23'19.40"S 105°15'38.04"E	295 ft	-	1984 m from centreline
4.	NIL	Pepohonan	Approach R/W 04	65 ft	-	On short final RWY 04 slope above 4%

(Sumber : AM Bandar Udara A.P.T. Pranoto)

Berikut dokumentasi mengenai Aerodrom Obstacle Bandar Udara Aji Pangeran Tumenggung Pranoto:



Gambar 2.2. Aerodrome Obstacle
(Sumber : Google Earth tahun 2023)

2.2.10 Karakteristik Fisik Runway

Berikut tabel mengenai data Declared Distance:

Tabel 2. 14 Karakteristik Fisik Runway

1		2		3		4		5	
Designations RWY NR		True BRG		Dimensions of RWY (M)		Strength (PCN) and surface of RWY and SWY		THR Coordinates RWY end Coordinates THR geoid udulation	
1	04	044.40		2250 x 45		56/F/C/X/T Asphalt		THR 002253.27S 1171433.15E	
2	22	224.40		2250 x 45		56/F/C/X/T Asphalt		THR 002200.93S 1171524.06E	

6		7		8		9		10		
THR elevation and highest elevation of TDZ of precision APP RWY		Slope of RWY-SWY		SWY dimension (M)		CWY dimension (M)		Strip dimension (M)		
1	THR 73 ft		Longitudinal 0 %		NIL		120 x 150		2370 x 150	
2	THR 73 ft		Longitudinal 1.5%		NIL		120 x 150		2370 x 150	

11		12		13		14		
RESA dimension (M)		Location and description of arresting system		OFZ		CWY dimension (M) Strip dimension (M)		
1	THR 73 ft		Longitudinal 0 %		NIL		NIL	
2	THR 73 ft		Longitudinal 1.5%		NIL		NIL	

(Sumber : AM Bandar Udara A.P.T. Pranoto)

2.2.11 Declared Distance

Berikut tabel mengenai data *Declared Distance*:

Tabel 2. 15. *Declared Distance*

1	2	3	4	5
RWY Designator	TORA	TODA	ASDA	LDA
04	2250	2370	2250	2250
22	2250	2370	2250	2250

(Sumber : AM Bandar Udara A.P.T. Pranoto)

2.2.12 Approach dan runway lighting

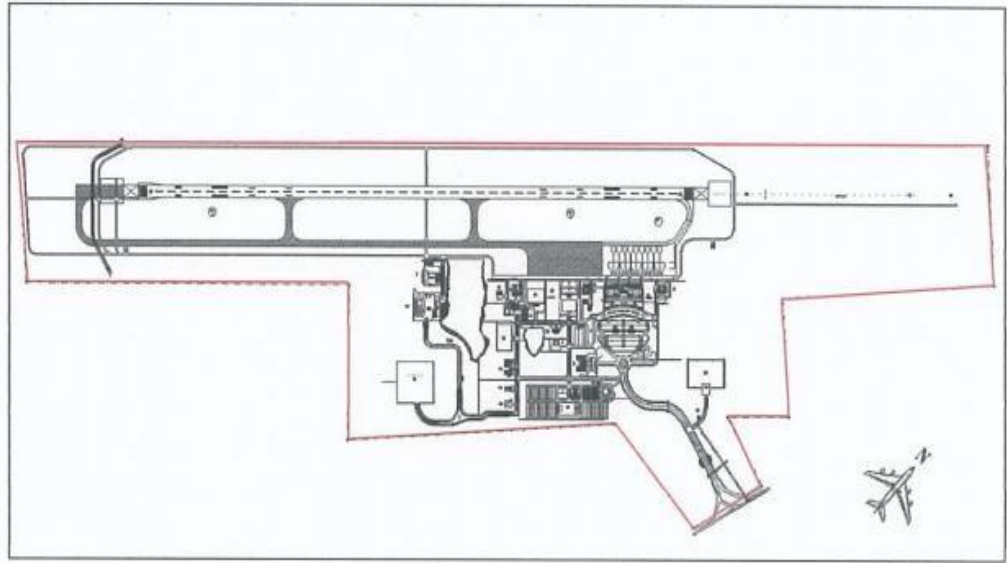
Berikut tabel mengenai data *Approach* dan *Runway Lighting*:

Tabel 2. 16. *Approach dan Runway Lighting*

1	2	3	4	5
RWY Designator	APCH LIGHT Type LEN	THR LGT Color WBAR	VASIS (MEHT) PAPI	TDZ LGT LEN
04	NIL	Green	PAPI, Left Slope 3,00°	NIL
22	NIL	Green	PAPI, Left Slope 3,00°	NIL

(Sumber : AM Bandar Udara A.P.T. Pranoto)

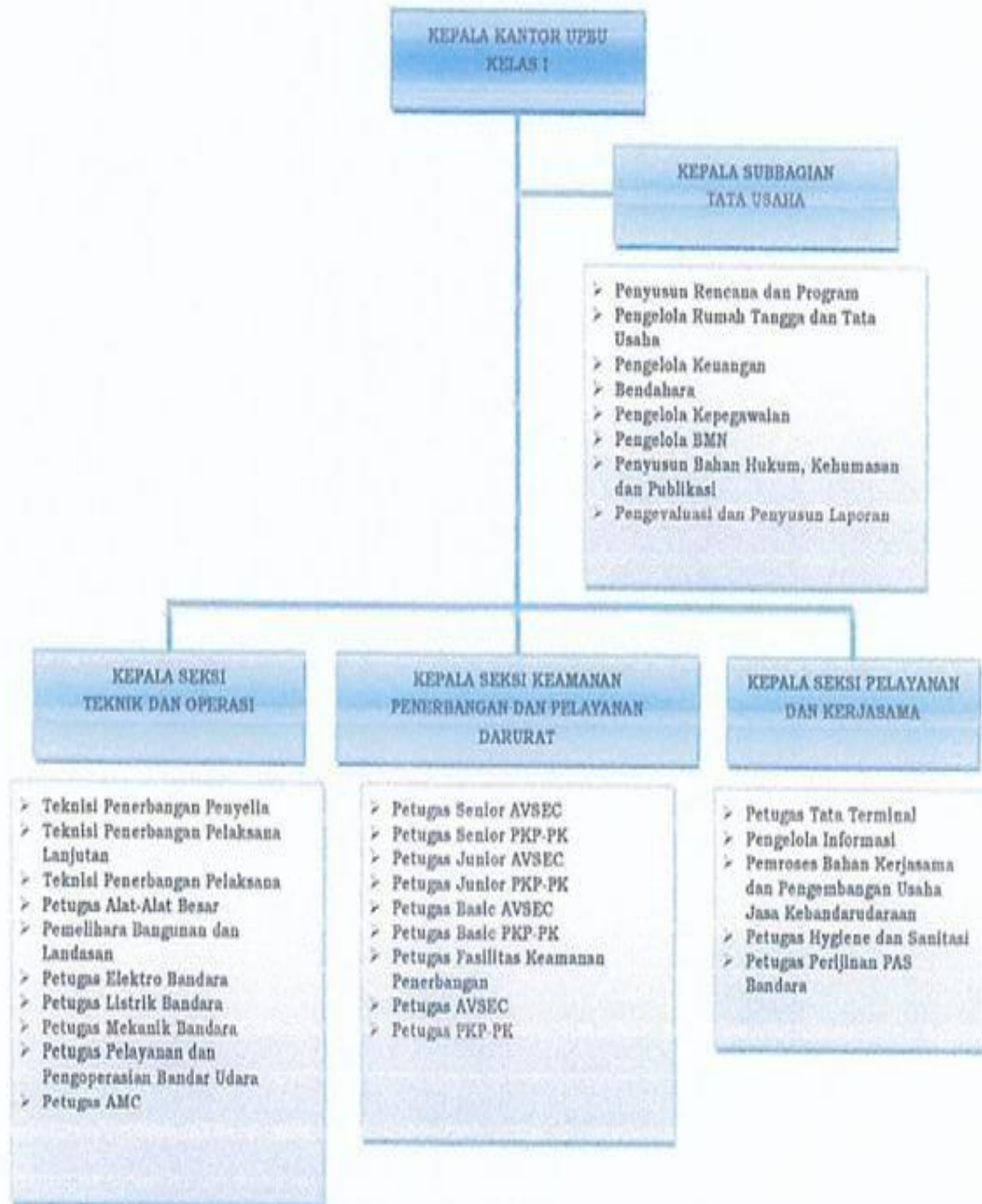
2.2.13 Layout Bandar Udara



Gambar 2.3. Layout Bandar Udara A.P.T. Pranoto
(Sumber : AM Bandar Udara A.P.T. Pranoto)



2.3 Struktur Organisasi



Gambar 2. 4. Struktur Organisasi
(Sumber : AM Bandar Udara A.P.T. Pranoto tahun)

BAB III

TINJAUAN TEORI

3.1 Tinjauan Teori

Banyak teori yang berkaitan dengan bangunan dan landasan akan tetapi dalam konteks penulisan laporan *On The Job Training* ini ada teori maupun peraturan yang mendukung dalam penulisan laporan ini, antara lain:

1. Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Udara SKEP 77 Tahun 2005 Tentang Persyaratan Teknis Pengoperasian Fasilitas Teknik Bandar Udara.
2. Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Udara Nomor KP 94 Tahun 2015 Tentang Pedoman Teknis Operasional Peraturan Keselamatan Penerbangan Sipil Bagian 139-23. Pedoman Program Pemeliharaan Konstruksi Perkerasan Bandar Udara.
3. Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Udara Nomor: KP 39 Tahun 2015 Tentang Standar Teknis Dan Operasi Peraturan Keselamatan Penerbangan Sipil – Bagian 139 (*Manual Of Standard CASR – Part 139*) Volume I Bandar Udara (Aerodromes).

3.2 Daftar Istilah

3.2.1 Bandar Udara

Dalam Annex 14 dari ICAO (*International Civil Aviation Organization*) disebutkan bahwa Bandar Udara diartikan sebagai suatu kawasan baik di daratan maupun perairan (yang di dalamnya mencakup bangunan, instalasi dan peralatan) yang difungsikan secara total atau pun parsial untuk kedatangan, keberangkatan dan pergerakan pesawat.

Sedangkan, pada Peraturan Menteri Perhubungan No. KM 11 tahun 2010 pasal 1 pengertian Bandar Udara adalah kawasan di daratan dan atau perairan dengan batas-batas tertentu yang digunakan sebagai tempat pesawat udara mendarat dan lepas landas, naik turun penumpang, bongkar muat barang dan tempat perpindahan intra dan antarmoda transportasi, dengan dilengkapi fasilitas keselamatan dan keamanan penerbangan, serta fasilitas penunjang lainnya seperti, Bandar udara umum dan Bandar udara khusus.

Adapun, menurut Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Udara pada SKEP/77/VI/2005, lapangan terbang yang didesain lengkap dengan fasilitas keamanan penerbangan untuk menunjang aktivitas-aktivitas seperti lepas landas ataupun mendaratnya pesawat udara, tempat sirkulasi penumpang untuk naik dan turun, tempat bongkar muat kargo dan atau pos serta tempat perpindahan antar moda didefinisikan sebagai bandar udara.

3.2.2 Rubber Deposit

Rubber Deposit suatu lapisan karet yang melekat pada permukaan landasan pacu yang timbul akibat gesekan roda pesawat udara. Ketika aktivitas landasan yang akumulasinya tinggi dipermukaan landas pacu. *Rubber Deposit* mempunyai efek *hydroplaning* berupa efek yang sama dengan genangan air dan memungkinkan roda pesawat untuk mengapung di atasnya dan mengakibatkan rem pesawat, tidak mampu untuk mengurangi kecepatan pesawat karena permukaan yang licin sehingga pesawat kehilangan kendali dan keluar dari jalurnya.

Frekuensi pergerakan pesawat udara adalah salah satu faktor utama yang menentukan ketebalan *Rubber Deposit* pada landas pacu. Berdasarkan SKEP 77 Tahun 2005 pembersihan *Rubber Deposit* dijadwalkan sebagai berikut :

Table 3. 1.Frekuensi Jadwal Pembersihan *Rubber Deposit*

Frekuensi Pendaratan Per Hari	Pembersihan Rutin
≤ 15	Setiap 2 Tahun
16 – 30	Setiap 1 Tahun
31 – 90	Setiap 6 Bulan
91 – 150	Setiap 4 Bulan
151 – 210	Setiap 3 Bulan
≥ 210	Setiap 2 Bulan

(Sumber : SKEP 77 Tahun 2005)

Berdasarkan KP 94 Tahun 2015 ada beberapa metode pembersihan *Rubber Deposit* sebagai berikut:

a. Menggunakan Air Bertekanan Tinggi

Menghilangkan endapan karet yang menempel di permukaan perkerasan dapat dilakukan dengan penyemprotan air bertekanan tinggi. Metode ini disebut juga *Hydrocleaning* dengan menggunakan alat bernama *High Water Pressure* yang memiliki prinsip untuk memecah endapan karet yang menempel di permukaan perkerasan.

Metode ini dilakukan termasuk efektif untuk menghilangkan endapan *rubber deposit* tersebut. Penyemprotan endapan dilakukan menggunakan penyemprotan air dengan tekanan tinggi, sehingga dapat tetap menjaga kehalusan dari permukaan perkerasan.

b. Menggunakan Bahan Kimia

Bahan kimia baik juga digunakan untuk menghilangkan endapan karet yang terdapat di permukaan perkerasan aspal maupun beton. Sebagian dari bahan kimia ini mempunyai bahan dasar *creylic acid* (suatu derivatif cairan pengawet kayu) dan suatu campuran benzene dengan *synthetic detergent* untuk memisahkan air dari aspal digunakan bahan kimia yang bersifat alkaline.

Metode ini melibatkan alat pembersihan yang berputar dan disikatkan ke permukaan perkerasan untuk kemudian dicuci bersih dengan air. Ada jeda waktu antara proses penyikatan dengan pembersihan untuk menunggu bahan kimia menyerap dan menghancurkan sisa-sisa karet tersebut.

c. Menghapus dengan Partikel Kecepatan Tinggi

Prinsip utama metode ini dilakukan dengan cara menekan bahan abrasive dengan kecepatan tinggi sehingga menghancurkan endapan karet yang terdapat di permukaan perkerasan. Abrasif merupakan material yang keras dan tajam yang digunakan untuk mengikis bagian yang lebih lunak di suatu permukaan perkerasan. Metode ini dapat digunakan juga untuk menghasilkan kerataan dari permukaan yang ingin dihasilkan.

Metode ini sangat ramah lingkungan karena mesin yang digunakan untuk metode ini dapat memisahkan anantara endapan karet dengan debu abrasif.

Selain itu, partikel abrasif dapat didaur ulang untuk penggunaan selanjutnya.

d. Pembersihan secara Mekanis

Metode ini digunakan dengan memutar peralatan berupa gilingan kasar yang dapat menghaluskan endapan karet di permukaan perkerasan dan dapat digunakan untuk jenis permukaan perkerasan aspal maupun beton. Metode ini dapat menghilangkan lapisan sisa-sisa karet di permukaan perkerasan antara 1/8 dan 3/16 inch (3.2 mm dan 4.8 mm) secara efektif.

3.2.3 Pemeliharaan Mess

Suatu kegiatan untuk memelihara dan menjaga fasilitas yang ada serta memperbaiki. Melakukan penyusunan dan menjaga fasilitas yang diperlukan untuk mendapatkan hasil yang sesuai dengan perencanaan yang ada. O'Connor (2013: 407).

Pemeliharaan adalah sebuah pekerjaan yang dilakukan berurutan untuk menjaga suatu fasilitas yang telah disediakan oleh pihak penyedia jasa, sehingga sesuai dengan standar fungsional maupun standar kualitas. Narang (2013: 72).

Sesuai dengan Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Udara Nomor: KP 39 Tahun 2015, Pemeliharaan *preventif* dilakukan untuk menjaga fasilitas dalam kondisi baik dan tidak mengganggu keselamatan, keteraturan atau efisiensi navigasi penerbangan. Pemeliharaan *preventif* adalah pekerjaan pemelihara antar program yang dilakukan untuk mencegah adanya kegagalan, pemeliharaan fasilitas tersebut mencakup hal-hal seperti perkerasan, alat bantu visual, sistem drainase dan bangunan.

A. Pemeliharaan Pencegahan (*Preventif Maintenance*)

Pemeliharaan pencegahan adalah hal yang perlu dilakukan untuk menjaga kebutuhan fasilitas yang dimiliki. Pemeliharaan pencegahan merupakan kegiatan pemeliharaan untuk mencegah adanya hal yang tak terduga seperti kerusakan pada waktu digunakannya fasilitas tersebut. Manahan (2012: 250)

Menurut Sofyan (2014: 95) *preventive maintenance* dibagi menjadi dua, yaitu *routine maintenance* dan *periodic maintenance*:

- a. *Routine maintenance* merupakan kegiatan pemeliharaan yang dilakukan secara rutin atau dapat disebut juga pemeliharaan jangka pendek, seperti contohnya pembersihan lingkungan sekitar fasilitas.
- b. *Periodic maintenance* merupakan pemeliharaan yang dilakukan dalam jangka waktu tertentu atau dapat disebut juga pemeliharaan jangka panjang dengan jangka waktu bulanan ataupun tahunan, seperti contohnya pengecatan pada fasilitas bangunan yang dilakukan 12 bulan sekali atau 1 tahun sekali.

B. Fungsi Pemeliharaan (*Maintanance*)

Tujuan pemeliharaan adalah agar dapat memperpanjang umur ekonomis dari suatu fasilitas dan peralatan yang ada serta mengusahakan agar fasilitas dan peralatan yang telah tersedia tersebut dapat terpakai dalam jangka waktu yang panjang dan dapat selalu optimal dan siap terpakai sewaktu-waktu dengan fungsi-fungsi yang telah fasilitas tersebut miliki sejak awal. Agus (2015: 351).

- a. Fasilitas dan peralatan produksi yang rutin dilakukan pemeliharaan dapat dipergunakan dalam jangka waktu panjang.
- b. Fasilitas dan peralatan dapat berjalan dengan baik dan stabil sehingga dapat melakukan pekerjaan dengan produktif.
- c. Dapat menjamin keselamatan pengguna fasilitas dan peralatan tersebut.

BAB IV
PELAKSANAAN *ON THE JOB TRAINING*

4.1 Lingkup Pelaksanaan *On The Job Training*.

Ruang lingkup pelaksanaan *On The Job Training* yang diikuti oleh Taruna/i dilaksanakan di UPBU Aji Pangeran Tumenggung Pranoto. Secara intensif *On The Job Training* dilaksanakan pada tanggal 3 Oktober 2023 s.d 29 Februari 2024 yang berlokasi di Kantor UPBU Bandar Udara Aji Pangeran Tumenggung Pranoto. Penyusunan laporan ini lebih difokuskan pada Unit Bangunan dan Landasan. Yang menjadi ruang lingkup dalam pelaksanaan *On The Job Training* adalah sebagai berikut:

4.1.1 Fasilitas Sisi Udara

Fasilitas sisi udara adalah fasilitas penunjang yang bukan merupakan wilayah publik, yang berarti tidak semua orang memiliki akses untuk memasuki fasilitas sisi udara ini. Sehingga setiap orang, barang dan kendaraan yang akan memasuki fasilitas sisi udara wajib melalui pemeriksaan keamanan dan memiliki izin khusus. Berikut merupakan ruang lingkup pelaksanaan *On the job training* pada sisi udara:

a. Landasan Pacu (*Runway*).

Panjang x Lebar : 2250 m x 45 m

Permukaan : *Asphalt*

Kekuatan : PCN 50/F/C/X/T



Gambar 4.1. Landasan Pacu (*Runway*)

(Sumber : Google Earth, 2024)



b. Landasan Hubung (*Taxiway*).

Taxiway A

Panjang x Lebar : 173,5 m x 23 m
Permukaan : *Concrete*
Kekuatan : PCN 56/F/C/X/T

Taxiway B

Panjang x Lebar : 148 m x 18 m
Permukaan : *Concrete*
Kekuatan : PCN 63/R/B/X/T

Paralel Taxiway

Panjang x Lebar : 527 m x 18 m
Permukaan : *Concrete*
Kekuatan : PCN 63/R/B/X/T



Gambar 4.2. Landasan Hubung (Taxiway)
(Sumber : Dokumentasi Penulis, 2024)

c. *Apron*

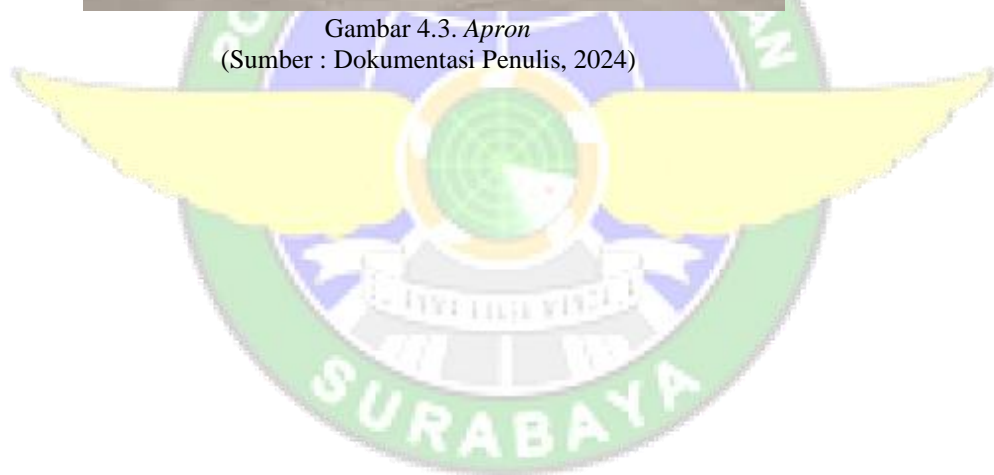
Panjang x Lebar : 300 m x 123 m

Permukaan : *Concrete*

Kekuatan : PCN 58/R/B/X/T



Gambar 4.3. *Apron*
(Sumber : Dokumentasi Penulis, 2024)



4.1.2 Fasilitas Sisi Darat

Fasilitas Sisi Darat adalah fasilitas yang diberikan kepada para pengguna jasa penerbangan yang dirancang dan dikelola untuk mengakomodasikan pergerakan kendaraan darat, penumpang, dan angkutan kargo di kawasan bandar udara. Bagian bandar udara yang termasuk ke dalam sisi darat yaitu:

a. Terminal Penumpang

Luas : 12.700 M².



Gambar 4. 4. Gedung Terminal Bandar Udara Aji Pangeran Tumenggung Pranoto, Samarinda (Sumber : Dokumentasi Penulis, 2024)

Tabel 4. 1 Fasilitas Terminal

FASILITAS	JUMLAH	Satuan
X-Ray Cabin	3	Unit
X-Ray Baggage	3	Unit
Tangga Eskalator Lobby & Transit	2	Set
Lift Penumpang	2	Unit
Counter Check in	16	Unit
Chiller	3	Unit
Baggage Handling System	2	Unit
Building Automation Set	1	Set
Flight Information System	1	Set
Ground Water Tank Terminal	1	Unit

(Sumber : AM Bandar Udara A.P.T. Pranoto)

b. Terminal VVIP

Luas : 743,60 m²



Gambar 4. 5. Terminal VVIP
(Sumber : Dokumentasi Penulis, 2024)

c. Terminal Kargo

Luas : 1.148 M²



Gambar 4. 6. Terminal Kargo
(Sumber : Dokumentasi Penulis, 2024)

d. Bangunan Pengatur Lalu Lintas (ATC Tower)

Luas : 34, 35 M²

Tinggi : 28 M



Gambar 4. 7. Bangunan Pengatur Lalu Lintas (ATC Tower)

(Sumber : Dokumentasi Penulis, 2024)

e. *ATC Buildingg* (Office)

Luas : 412 M²



Gambar 4. 8. ATC Building (Office)

(Sumber : Dokumentasi Penulis, 2024)

f. Bangunan Meteorologi (BMKG)

Luas : 251, 14 M²



Gambar 4. 9. Bangunan Meteorologi (BMKG)
(Sumber : Dokumentasi Penulis, 2024)

g. Bangunan PKP-PK

Luas : 455, 52 M²



Gambar 4. 10. Bangunan PKP-PK
(Sumber : Dokumentasi Penulis, 2024)

h. Depot Pengisian Bahan Bakar Pesawat Udara

Luas : 382, 20 M²



Gambar 4. 11. Depot Pengisian Bahan Bakar
Pesawat Udara
(Sumber : Dokumentasi Penulis, 2024)

i. Gedung Power House

Luas : 803 M²



Gambar 4. 12. Gedung Power House
(Sumber : Dokumentasi Penulis, 2024)

j. Hanggar

Luas : 3.632, 4 M²



Gambar 4. 13. Hanggar
(Sumber : Dokumentasi Penulis, 2024)

k. Apron Service

Luas : 305 M²



Gambar 4. 14. Apron Service
(Sumber : Dokumentasi Penulis, 2024)

l. Ground Water Tank (GWT)

Luas : 573, 87 M²



Gambar 4. 15. Ground Water Tank (GWT)
(Sumber : Dokumentasi Penulis, 2024)

m. Water Treatment Plant (WTP)

Luas : 420,4 M²



Gambar 4. 16. Water Treatment Plant (WTP)
(Sumber : Dokumentasi Penulis, 2024)

n. Gedung A2B

Luas : 311, 70 M²



Gambar 4. 17. Gedung A2B
(Sumber : Dokumentasi Penulis, 2024)

o. Kantin

Luas : 300 M²



Gambar 4. 18. Kantin
(Sumber : Dokumentasi Penulis, 2024)

p. Kantor Administrasi UPBU Aji Pangeran Tumenggung Pranoto

Luas : 1.253, 11 M²



Gambar 4.19. Kantor Administarsi UPBU Aji Pangeran
Tumenggung Pranoto
(Sumber : Dokumentasi Penulis, 2024)

4.2 Jadwal Pelaksanaan *On The Job Training*.

Pelaksanaan program *On The Job Training* (OJT) I bagi Taruna Program Diploma III Teknik Bangunan dan Landasan angkatan III tahun 2020 Politeknik Penerbangan Surabaya dilaksanakan selama 5 bulan terhitung sejak tanggal 03 Oktober 2023 – 19 Februari 2024 dan dilaksanakan di Unit Penyelenggara Bandar Udara Arung Palakka Bone secara umum dapat dilihat pada

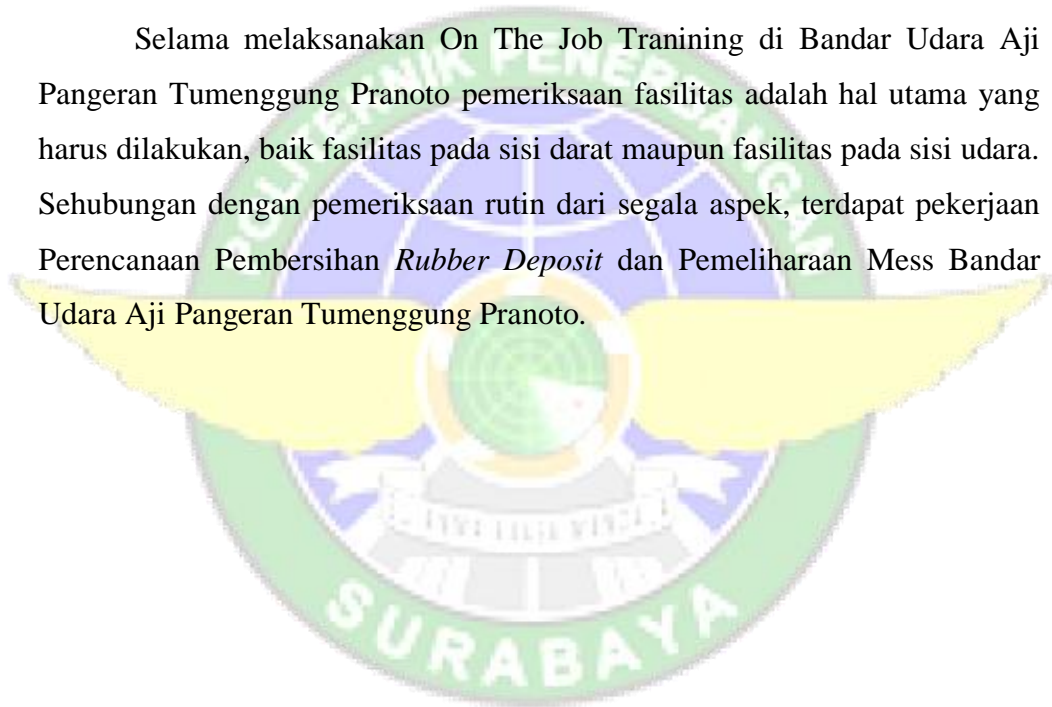
Tabel 4. 2 Jadwal Pelaksanaan *On The Job Training*

NO	Hari, Tanggal	Uraian Kegiatan	Keterangan
1	3 Oktober 2024	Taruna tiba di lokasi <i>On the Job Training</i> dan Pengenalan tiap-tiap UPBU Aji Pangeran Tumenggung Pranoto Samarinda.	
2	3 Oktober 2024 – 18 Februari 2024	Taruna melaksanakan dinas harian secara normal.	Taruna melaksanakan dinas sesuai jadwal yang telah disepakati.
3	19 Februari 2024	Taruna melaksanakan pengujian laporan <i>On the Job Training</i> .	Taruna melaksanakan pengujian laporan <i>On the Job Training</i> di kantor UPBU Arung Palakka secara daring.

4.3 Permasalahan

Bandar Udara Aji Pangeran Tumenggung Pranoto Samarinda merupakan salah satu bandar udara di Provinsi Kalimantan Timur yang terletak di Kota Samarinda. Bandar udara ini memiliki peranan dan tanggung jawab yang besar demi terwujudnya keselamatan penerbangan yang diharapkan oleh para pengguna jasa penerbangan. Dengan semakin berkembangnya Bandar Udara Aji Pangeran Tumenggung Pranoto maka harus dilakukan peningkatan pelayanan yang optimal sehingga meningkatkan keselamatan dan kemandirian penerbangan.

Selama melaksanakan On The Job Training di Bandar Udara Aji Pangeran Tumenggung Pranoto pemeriksaan fasilitas adalah hal utama yang harus dilakukan, baik fasilitas pada sisi darat maupun fasilitas pada sisi udara. Sehubungan dengan pemeriksaan rutin dari segala aspek, terdapat pekerjaan Perencanaan Pembersihan *Rubber Deposit* dan Pemeliharaan Mess Bandar Udara Aji Pangeran Tumenggung Pranoto.



4.4 Penyelesaian Masalah

4.4.1 Perencanaan Pembersihan *Rubber Deposit*

Perencanaan pembersihan *Rubber Deposit* merupakan sebuah perawatan yang harus dilakukan secara berkala sesuai dengan SKEP 77 tahun 2005 agar meminimalisir terjadinya dampak bagi operasional penerbangan pesawat udara sehingga terwujudnya keselamatan dan keamanan operasional penerbangan.

Pada permukaan landas pacu yang bertaraf berat maka harus segera ditindak lanjuti kegagalan pengereman pada saat pendaratan. Berikut dokumentasi *rubber deposit* Bandar Udara Aji Pangeran Tumenggung Pranoto.



Gambar 4. 20 Kondisi Rubber Deposit
(Sumber : Dokumentasi Penulis, 2024)

Tabel 4. 3 Rata-rata Pergerakan Pesawat Perhari Tahun 2023

BULAN	DATANG	BERANGKAT	TOTAL	Rata-Rata
Januari	274	273	547	17.64516129
Februari	217	217	434	14.96551724
Maret	234	236	470	15.16129032
April	304	306	610	20.33333333
Mei	296	296	592	19.09677419
Juni	288	289	577	19.23333333
Juli	329	328	657	21.19354839
Agustus	314	313	627	20.22580645
September	280	280	560	18.66666667
Oktober	302	301	603	19.4516129
November	323	324	647	21.56666667
Desember	368	368	736	28.30769231
Rata-rata Total				20.01132222

(Sumber : Data AMC, 2023)

Ditinjau dari rata-rata pergerakan pesawat di Bandar Udara Aji Pangeran Tumenggung Pranoto Samarinda adalah 19.6 atau 20 kali pergerakan pesawat dalam sehari dan dilihat dari peraturan pada SKEP 77 Tahun 2005 Tabel 3.1, apabila pergerakan pesawat sebanyak 16-30 dalam sehari maka pembersihan rutin dapat dilakukan dalam kurun waktu 1 tahun sekali.

Metode yang akan dilakukan dalam perencanaan pembersihan *rubber deposit* di Bandar Udara Aji Pangeran Tumenggung Pranoto menggunakan cairan kimia. Bahan kimia baik digunakan untuk menghilangkan *rubber deposit* yang terdapat di permukaan perkerasan aspal maupun beton. Salah satu bahan dasar pada cairan kimia ini adalah *Cresylic Acid* (suatu *derivate* cairan pengawet kayu) dan suatu campuran *Benzene* dengan *Synthetic Detergent* untuk memisahkan air dari removal *rubber deposit* pada landasan aspal digunakan bahan kimia yang bersifat *Alkaline* berupa *Magnus*.

Metode ini melibatkan alat pembersih yang berputar disikatkan ke permukaan perkerasan untuk kemudian dicuci bersih dengan air. Ada jeda waktu antara proses penyikatan dengan pembersihan untuk menunggu bahan kimia menyerap dan menghancurkan sisa-sisa karet tersebut. Pembersihan dengan metode ini lebih efisien dibandingkan dengan metode-metode lainnya.

Berikut merupakan pengerjaan pembersihan *rubber deposit*:

1. Persiapan Pembersihan *Rubber Deposit*

Persiapan menuju lokasi pembersihan *rubber deposit* yang akan dilakukan pada *runway* Bandar Udara Aji Pangeran Tumenggung Pranoto.



Gambar 4. 21 Persiapan Pembersihan *Rubber Deposit*
(Sumber : Data Bangland, 2019)

2. Penyemprotan

Setelah semua tim pekerja, alat dan bahan siap, maka dilakukan penyemprotan pada area *rubber deposit* yang terdapat pada *runway* dengan acuan 5 meter ke arah kiri dan 5 meter ke arah kanan dari *center line runway*.



Gambar 4. 22 Penyemprotan
(Sumber : Data Bangland, 2019)

3. Penyikatan

Setelah dilakukan penyemprotan diberikan jeda selama 5-8 menit, kemudian baru dilakukan penyikatan pada permukaan landasan dengan sikat besi, dilakukan dengan cara searah dari kiri ke kanan atau sebaliknya.



Gambar 4. 23 Penyikatan

(Sumber : Jurnal Dampak Penumpukan *Rubber Deposit* di *runway* Terhadap Keselamatan Penerbangan di Bandar Udara Internasional Halim Perdanakusuma Jakarta)

4. Pembilasan

Setelah proses penyikatan selesai, kemudian dilakukan pembilasan permukaan *runway* dengan air hingga permukaan *runway* bersih dari sisa *Chemical*.



Gambar 4. 24 Pembilasan

(Sumber : Jurnal Dampak Penumpukan *Rubber Deposit* di *runway* Terhadap Keselamatan Penerbangan di Bandar Udara Internasional Halim Perdanakusuma Jakarta)

Berikut adalah Rancangan Anggaran Biaya pembersihan *Rubber Deposit*.

Tabel 4. 4 Rancangan Anggaran Biaya Pembersihan Rubber Deposit

No	Komponen	Sat	Perkiraan Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Jumlah Harga (Rp)
A.	Tenaga Kerja				
1	Mandor	jam	0.01	31.000	310
2	Pekerja	jam	0.8	25.000	20000
	Jumlah Harga Tenaga Kerja				20310
B.	Bahan				
1	Chemical	/liter	0.16	445.000	71200
2	Air	/liter	60	60	3600
	Jumlah Harga Tenaga Kerja				74800
C.	PERALATAN				
1	Alat Penyemprot	jam	0.16	25.000	4000
2	Generator listrik	jam	0.4	16.000	6400
3	Truck	jam	0.16	12.000	1920
4	Alat Bantu	ls	1	1.350	1350
	Jumlah Harga Peralatan				13670
	JUMLAH A+B+C				108.780

(Sumber : Data Penulis Tahun 2024)

4.4.2 Pemeliharaan Mess

Pemeliharaan mess pegawai merupakan kegiatan yang dilaksanakan oleh Bandar Udara Aji Pangeran Tumenggung Pranoto yang bertujuan agar fasilitas mess pegawai dapat terawat baik secara fungsi dan secara estetika, sehingga dapat dengan nyaman dan aman menggunakan fasilitas tersebut.

Pemeliharaan fasilitas mess pegawai dapat dibagi menjadi dua macam, yaitu pemeliharaan mess jangka panjang maupun pemeliharaan mess jangka pendek. Contoh pemeliharaan jangka pendek sendiri dilakukan pengecatan setiap 24 bulan sekali, pembersihan lingkungan sekitar mess yaitu dilakukan pemotongan rumput, menjaga kerapihan mess dan lain sebagainya.

Contoh pemeliharaan jangka panjang, yaitu dilakukannya penambahan

atau Pembangunan 4 kamar pada mess pegawai Bandar Udara Aji Pangeran Tumenggung Pranoto. Untuk perawatan jangka panjang, yaitu Pembangunan 4 kamar dimulai dari tanggal 11 November 2023 dan selesai pada tanggal 7 Desember 2023.

- **Pekerjaan Pemeliharaan Mess Jangka Pendek**

Pemeliharaan mess jangka pendek dengan dilakukannya pemotongan rumput yang bertujuan untuk menjaga kebersihan dan keindahan lingkungan sekitar mess.



Gambar 4. 21 Pemeliharaan Mess Jangka Pendek
(Sumber : Dokumentasi Penulis, 2024)

- **Pekerjaan Pemeliharaan Mess Jangka Panjang**

Pemeliharaan mess jangka panjang yaitu dilakukannya penambahan atau Pembangunan 4 kamar yang bertujuan untuk mencukupi tempat tinggal pegawai Bandar Udara Aji Pangeran Tumenggung Pranoto. Mess pegawai berlokasi di dalam Bandara sehingga dapat mempermudah mobilisasi pegawai dikarenakan jarak mess dengan bandara sangat dekat.

1. Pekerjaan Partisi Kamar

Partisi berfungsi untuk membagi ruangan besar menjadi bagian-bagian yang lebih kecil dengan menggunakan pembatas fisik seperti dinding.

Tanggal 11 November 2023 mulai pekerjaan mess pegawai dimulai. Dengan dilakukannya Pembangunan dinding partisi pada

tiap-tiap kamar dengan ukuran ruangan 4x4 dan tinggi dinding 0 meter.



Gambar 4. 22 Pekerjaan Partisi
(Sumber : Dokumentasi Penulis, 2024)



2. Pengerjaan Plesteran

Pengerjaan plesteran menggunakan semen yang merupakan suatu bahan perekat kimia yang memberikan perkerasan terhadap material campuran lain menjadi suatu bentuk yang tahan lama dan kaku. Semen berfungsi untuk mengikat bahan bangunan lainnya secara bersamaan.

Tanggal 28 November mulai dilakukan dengan menutup dinding partisi kamar menggunakan semen atau disebut juga dengan pekerjaan plesteran guna memperkuat dinding partisi dan mempersiapkan dinding untuk dilakukan pengecatan pada tiap-tiap dinding mess pegawai. Selain itu, penggunaan semen bertujuan untuk meningkatkan keindahan dan mempermudah saat dicat.

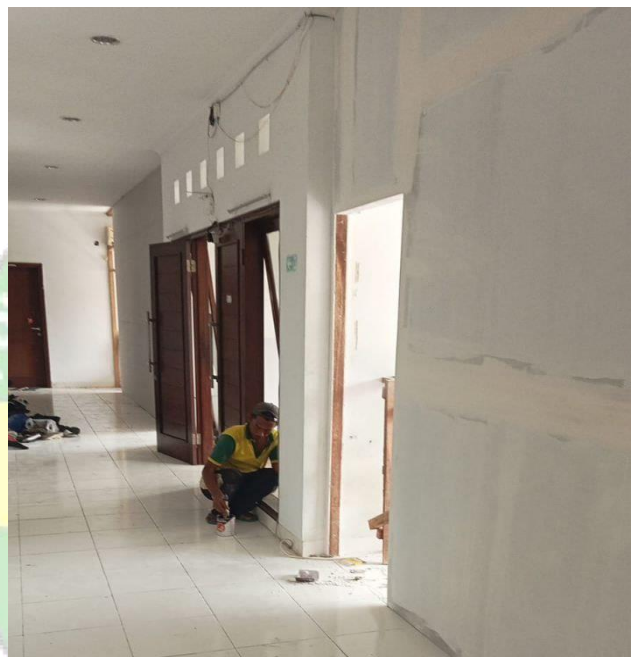


Gambar 4. 23 Pekerjaan Plesteran
(Sumber : Dokumentasi Penulis, 2024)

3. Pengecatan Dinding Mess

Setelah dinding partisi tap-tiap kamar dan pengerjaan semen selesai, maka dilakukan pengecatan guna menambah nilai estetika pada suatu bangunan sekaligus untuk pemeliharaan mess dalam jangka panjang.

Tanggal 30 November 2023 dilakukan pengecatan seluruh mess pegawai dan selesai pada tanggal 7 Desember 2023.



Gambar 4. 24 Pengecatan Dinding Mess
(Sumber : Dokumentasi Penulis, 2024)



Gambar 4. 25 Finish Pengecatan Dinding Mess
(Sumber : Dokumentasi Penulis, 2024)

4. Pemasangan Kusen Jendela

Setelah pengecatan mess pegawai selesai, pada tanggal 8 Desember 2023 dilakukan pemasangan kusen jendela tiap tiap kamar.



Gambar 4. 26 Pemasangan Kusen Jendela
(Sumber : Dokumentasi Penulis, 2024)

Berikut adalah Rancangan Anggaran Biaya (RAB) pemeliharaan pekerjaan mess:

Tabel 4. 5 Rancangan Anggaran Biaya Pemeliharaan Mess

NO	URAIAN PEKERJAAN	VOL.	SAT.	HARGA SATUAN (Rp)	JUMLAH SATUAN HARGA (Rp)
A.	Pekerjaan Dinding Partisi				
	- Pek. Rangka Partisi	53.5	m2	209.867	11.227.884
	- Pek. Pemasangan Penutup Dinding	107	m2	59.945	6.414.115
	- Pek. Pemasangan Bata	11.36	m2	167.964	3.073.614
B.	Pekerjaan Pengecatan				
	- Pek. Cat dinding Out door	464.98	m2	65.951	30.665.896
	- Pek. Cat dinding In door	394.85	m2	54.251	21.421.007
	- Pek Cat Minyak	115.05	m2	42.856	4.930.583
C.	Pek. Kusen Pintu & Jendela				
	- Pek Pemasangan Kusen Jendela Alumunium	25.64	m2	158.900	4.074.196
	- Pek. Pemasangan Daun Jendela Alumunium	5.31	m2	1.324.764	703.449.684
	- Pek. Pemasangan Daun Pintu Kayu	6.4	m2	700.729	4.484.665
	- Pek Plesteran	33.6	m2	91.477	3.073.627
	- Pek. Acian	33.6	m2	56.415	1.895.544
	- Pek. Pemasangan kaca	3.36	m2	424.350	1.425.816
	TOTAL A+B+C				796.136.631

(Sumber : Data Penulis, 2024)

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian dan hasil pengamatan Taruna/i lakukan di Unit Penyelenggara Bandar Udara Aji Pangeran Tuemnggung Pranoto, dapat menghasilkan beberapa kesimpulan tentang kegiatan yang terjadi di lapangan yaitu:

5.1.1 Kesimpulan Permasalahan

Berdasarkan pengamatan yang Taruna/i lakukan di Unit Penyelenggara Bandar Udara Aji Pangeran Tumenggung Pranoto, dapat menghasilkan beberapa kesimpulan tentang laporan permasalahan mengenai perencanaan pembersihan *rubber deposit* dan pemeliharaan mess yaitu:

A. Kesimpulan Perencanaan *Rubber Deposit*

1. Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan dilapangan, berdasarkan Kp 94 Tahun 2015 seharusnya pekerjaan pembersihan dilakukan rentan waktu 2 tahun sekali
2. Perencanaan pembersihan *Rubber Deposit* sebaiknya menggunakan metode bahan kimia karena lebih menekan biaya pengeluaran dan bertahan dalam jangka panjang.
3. Pengerjaan sesuai dengan Regulasi Penerbangan dan Standart Operasional Prosedur (SOP).

B. Pemeliharaan Mess

1. Pekerjaan pemeliharaan mess pegawai jangka panjang maupun pendek ini termasuk dalam kegiatan perbaikan dan perawatan sisi darat.
2. Tujuan dari pekerjaan pemeliharaan mess pegawai jangka panjang maupun pendek ini adalah untuk memelihara agar mess pegawai terlihat lebih indah, terawatt dan lebih memadai.

5.1.2 Kesimpulan Umum

Kesimpulan terhadap keseluruhan kegiatan OJT ini adalah sebagai berikut:

1. Dengan dilakukannya kegiatan *On The Job Training*, Taruna/i dapat mengerti secara langsung keadaan dan fasilitas-fasilitas yang ada pada UPBU Aji Pangeran Tumenggung Pranoto;
2. Dengan dilakukannya kegiatan *On The Job Training*, Taruna/i mendapatkan ilmu yang tidak didapatkan di kampus khususnya ilmu lapangan atau ilmu praktik.

5.2 Saran

Selama kegiatan *On The Job Training* (OJT), terdapat beberapa saran yang ingin disampaikan oleh penulis. Saran ini dapat bermanfaat untuk pembaca, akademi, dan pihakbandara yang nantinya bisa menjadi pedoman dalam melakukan perbaikan dalam melaksanakan pekerjaan. Adapaun saran yang ingin disampaikan oleh penulis adalah sebagai berikut:

5.2.1 Saran Permasalahan

A. Perencanaan Pembersihan *Rubber Deposit*

Untuk meningkatkan keselamatan penerbangan di Banda Udara Aji Pangeran Tumenggung Pranoto Samarinda maka dilaksanakan perencanaan pembersihan *rubber deposit* secara berkala sesuai dengan aturan frekuensi pendaratan yang sesuai pada Tabel 3. 1 demi menunjang keamanan dan keeselamatan penerbangan.

B. Pemeliharaan Mess

Dalam hal pemeliharaan dan perawatan fasilitas sisi darat, maka dilaksanakan pemeliharaan mess pegawai terutama pemeliharaan jangka pendek secara berkala sesuai dengan aturan pekerjaan umum yang bertujuan untuk selalu menjaga kebersihan dan kualitas suatu bangunan.

5.2.2 Saran Umum

Dalam pelaksanaan *On the Job Training* yang dilaksanakan di Bandar Udara Aji Pangeran Tumenggung Pranoto diharapkan para taruna dapat mengambil pengalaman dan Pelajaran dengan cara lebih aktif dan selalu bertanya kepada narasumber yang berpengalaman dalam hal tersebut.



DAFTAR PUSTAKA

Buku Pedoman On The Job Training Program Studi Teknik Bangunan dan Landasan Politeknik Penerbangan Surabaya tahun 2020.

Aerodrome Manual Bandar Udara Aji Pangeran Tumenggung Pranoto Samarinda.

KP 326 tahun 2019 tentang Standar Teknis dan Operasional Peraturan Keselamatan Penerbangan Sipil Bagian 139, Volume I Bandar Udara (*Aerodrome*).

Undang-Undang No.1 Tahun 2009 Pasal 219 Tentang Fasilitas Bandar Udara.
Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Udara Nomor: KP 94 Tahun 2015 Tentang Pedoman Teknis Operasional Peraturan Keselamatan Penerbangan Sipil Bagian 139-23, Pedoman Program Pemeliharaan Konstruksi Perkerasan Bandar Udara.

Peraturan Jenderal Perhubungan Udara Nomor : SKEP 77 Tahun 2005 Tentang Persyaratan Teknis Pengoperasian Fasilitas Teknik Bandar Udara.

Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Udara Nomor: KP 14 Tahun 2021 Tentang Spesifikasi Teknis Pekerjaan Fasilitas Sisi Udara Bandar Udara.
Maulana, C.R., Purwanto, A.S., dan Thamrin, S., Idris, M.A., 2022 Dampak Penumpukkan *Rubber Deposit* di *Runway* Terhadap Keselamatan Penerbangan di Bandar Udara Internasional Halim Perdanakusuma Jakarta, *Jurnal Kewarganegaraan*, Vol. 6, No. 2.

Najamudin, I., 2012 Prosedur Pemeliharaan Landas Pacu (*Runway*) Bandar Udara SM. Badaruddin II. Palembang (Mengacu pada Prosedur Teknis), *Peneliti Bidang Transportasi Udara-Badan Litbang Perhubungan*, Vol. 24, No.5.

LAMPIRAN

LAPORAN KEGIATAN HARIAN

Nama : Oktaviandin Rakhma Wardani
NIT : 30721018
Course : D III Teknik Bangunan dan Landasan 6 Alpha
Lokasi *OJT* : Bandar Udara APT Pranoto Samarinda

BULAN OKTOBER

No.	Hari/Tanggal	Waktu	Uraian Kegiatan
1.	Senin, 02 Oktober 2023	08.00 s/d 16.00 WITA	- Taruna/i <i>On the Job Training</i> tiba di Bandar Udara APT Pranoto Samarinda.
2.	Selasa, 03 Oktober 2023	08.00 s/d 16.00 WITA	- Inspeksi Bangunan terminal dan perbaikan kerusakan yang ditemui.
3.	Rabu, 04 Oktober 2023	08.00 s/d 16.00 WITA	- Inspeksi Landasan. - Melepas umbul-umbul sekitar bandara. - Membuat draf pelaporan hasil inspeksi bangunan dan landasan.
4.	Kamis, 05 Oktober 2023	08.00 s/d 16.00 WITA	- Inspeksi Bangunan terminal dan perbaikan kerusakan yang ditemui.
5.	Jum'at, 06 Oktober 2023	08.00 s/d 16.00 WITA	- Inspeksi Landasan. - Jum'at bersih kerja bakti sekitar ruangan.
6.	Sabtu, 07 Oktober 2023	-	LIBUR
7.	Minggu, 08 Oktober 2023	-	LIBUR
8.	Senin, 09 Oktober 2023	08.00 s/d 16.00 WITA	- Apel rutin senin - Perkenalan antar unit - Mulai mengikuti <i>shift</i> operasional kantor
9.	Selasa, 10 Oktober 2023	-	LIBUR
10.	Rabu, 11 Oktober 2023	10.30 s/d 17.00 WITA	- Inspeksi landasan siang dan sore.

			- Pengecatan <i>apron</i>
11.	Kamis, 12 Oktober 2023	06.00 s/d 14.00 WITA	- Inspeksi landasan pagi dan inspeksi bangunan.
12.	Jum'at, 13 Oktober 2023	08.00 s/d selesai	- Kerja bakti - Olahraga pagi - Pengecatan kanstin
13.	Sabtu, 14 Oktober 2023	10.30 s/d 17.00 WITA	- Inspeksi landasan siang dan sore.
14.	Minggu, 15 Oktober 2023	06.00 s/d 14.00 WITA	- Inspeksi landasan pagi dan inspeksi bangunan.
15.	Senin, 16 Oktober 2023	14.45 s/d selesai WITA	- <i>Lecturer</i> bersama unit bangland. - Pengecatan <i>dropzone</i> . - Mengikuti kegiatan <i>soil test</i>
16.	Selasa, 17 Oktober 2023	10.30 s/d selesai WITA	- Inspeksi landasan siang dan sore. - Pengecatan <i>dropzone</i> .
17.	Rabu, 18 Oktober 2023	06.00 s/d 14.00 WITA	- Inspeksi landasan pagi dan inspeksi bangunan. - Menghitung volume perencanaan bak sampah dan ukuran luas ruang koperasi baru
18.	Kamis, 19 Oktober 2023	-	LIBUR
19.	Jum'at, 20 Oktober 2023	10.30 s/d 17.00 WITA	- Inspeksi landasan siang dan sore.
20.	Sabtu, 21 Oktober 2023	06.00 s/d 14.00 WITA	- Inspeksi landasan pagi dan inspeksi bangunan.
21.	Minggu, 22 Oktober 2023	-	LIBUR
22.	Senin, 23 Oktober 2023	c	- Inspeksi landasan siang dan sore. - Pengawasan pekerja perbaikan plafon di gedung terminal.
23.	Selasa, 24 Oktober 2023	06.00 s/d 14.00 WITA	- Inspeksi landasan pagi dan inspeksi bangunan. - <i>Lecturer</i> bersama unit SMS (<i>Safet Management System</i>).
24.	Rabu, 25 Oktober 2023	10.30 s/d selesai	- <i>Lecturer</i> bersama unit ELBAND (<i>Elektronik Bandara</i>). - Pengenalan langsung lingkungan kerja ELBAND

			yang berada di gedung terminal.
25.	Kamis, 26 Oktober 2023	10.30 s/d 17.00 WITA	- Inspeksi landasan siang dan sore.
26.	Jum'at, 27 Oktober 2023	06.00 s/d 14.00 WITA	- Inspeksi landasan pagi dan inspeksi bangunan. - Kerja bakti jum'at bersih
27.	Sabtu, 28 Oktober 2023	-	LIBUR
28.	Minggu, 29 Oktober 2023	10.30 s/d 17.00 WITA	- Inspeksi landasan siang dan sore.
29.	Senin, 30 Oktober 2023	06.00 s/d 14.00 WITA	- Inspeksi landasan pagi dan inspeksi bangunan.
30.	Selasa, 31 Oktober 2023	15.00 s/d selesai WITA	- Pengecatan <i>fix bridge</i>

Supervisor

Supervisor

Mutia Rachmi. A.Md.

Penata Tk. I (III/d)

NIP. 19820111 200212 2 002

Triono

Penata (III/a)

NIP. 19830329 200712 1 003

BULAN NOVEMBER

No.	Hari/Tanggal	Waktu	Uraian Kegiatan
1.	Rabu, 01 November 2023	10.30 s/d 17.00 WITA	<ul style="list-style-type: none"> - Inspeksi landasan siang dan sore. - Inspeksi kerusakan bangunan mess
2.	Kamis, 02 November 2023	06.00 s/d selesai WITA	<ul style="list-style-type: none"> - Inspeksi landasan pagi dan inspeksi bangunan. - Pengecatan <i>fix bridge</i>
3.	Jum'at, 03 November 2023	-	LIBUR
4.	Sabtu, 04 November 2023	10.30 s/d 17.00 WITA	<ul style="list-style-type: none"> - Inspeksi landasan siang dan sore.
5.	Minggu, 05 November 2023	06.00 s/d 14.00 WITA	<ul style="list-style-type: none"> - Inspeksi landasan pagi dan inspeksi bangunan.
6.	Senin, 06 November 2023	-	LIBUR
7.	Selasa, 07 November 2023	10.30 s/d 17.00 WITA	<ul style="list-style-type: none"> - Inspeksi landasan siang dan sore.
8.	Rabu, 08 November 2023	06.00 s/d 14.00 WITA	<ul style="list-style-type: none"> - Inspeksi landasan pagi dan inspeksi bangunan. - Pengawasan kegiatan pembersihan sarang lebah di mess bandara
9.	Kamis, 09 November 2023	-	LIBUR
10.	Jum'at, 10 November 2023	10.30 s/d 17.00 WITA	<ul style="list-style-type: none"> - Inspeksi landasan siang dan sore. - Perbaiki toilet di ruang kabandara - Perbaiki <i>lay out</i> foto Presiden, Pancasila, dan Wakil Presiden di ruang kabandara
11.	Sabtu, 11 November 2023	06.00 s/d 14.00 WITA	<ul style="list-style-type: none"> - Inspeksi landasan pagi dan inspeksi bangunan.

			<ul style="list-style-type: none"> - Pengawasan pekerjaan bak sampah dan pemeliharaan mess
12.	Minggu, 12 November 2023	-	LIBUR
13.	Senin, 13 November 2023	10.30 s/d selesai WITA	<ul style="list-style-type: none"> - Inspeksi landasan siang dan sore. - Mulai sket pengawasan pekerjaan bak sampah, perbaikan saluran air kotor di terminal, dan pemeliharaan mess - Perbaikan landasan akibat <i>one wheel lock</i> - Pengecatan <i>dropzone</i>
14.	Selasa, 14 November 2023	06.00 s/d 14.00 WITA	<ul style="list-style-type: none"> - Inspeksi landasan pagi dan inspeksi bangunan. - Pengawasan pekerjaan bak sampah - Pengecatan <i>dropzone</i>
15.	Rabu, 15 November 2023	-	LIBUR
16.	Kamis, 16 November 2023	10.30 s/d selesai WITA	<ul style="list-style-type: none"> - Inspeksi landasan siang dan sore. - Pengawasan perbaikan saluran air kotor di terminal. - Pengecatan <i>dropzone</i>
17.	Jum'at, 17 November 2023	06.00 s/d 14.00 WITA	<ul style="list-style-type: none"> - Inspeksi landasan pagi dan inspeksi bangunan. - Pengawasan pekerjaan bak sampah
18.	Sabtu, 18 November 2023	-	LIBUR

19.	Minggu, 19 November 2023	10.30 s/d selesai WITA	<ul style="list-style-type: none"> - Inspeksi landasan siang dan sore. - Pengawasan perbaikan saluran air kotor di terminal.
20.	Senin, 20 November 2023	06.00 s/d selesai WITA	<ul style="list-style-type: none"> - Inspeksi landasan pagi dan inspeksi bangunan. - Pengawasan pekerjaan bak sampah - Pengecatan <i>pick-up zone</i>
21.	Selasa, 21 November 2023	15.00 s/d selesai WITA	<ul style="list-style-type: none"> - Pengecatan <i>pick-up zone</i>
22.	Rabu, 22 November 2023	10.30 s/d selesai WITA	<ul style="list-style-type: none"> - Inspeksi landasan siang dan sore. - Pengawasan perbaikan saluran air kotor di terminal. - Pengecatan <i>pick-up zone</i>.
23.	Kamis, 23 November 2023	06.00 s/d 14.00 WITA	<ul style="list-style-type: none"> - Inspeksi landasan pagi dan inspeksi bangunan. - Pengawasan pekerjaan bak sampah
24.	Jum'at, 24 November 2023	-	LIBUR
25.	Sabtu, 25 November 2023	10.30 s/d selesai WITA	<ul style="list-style-type: none"> - Inspeksi landasan siang dan sore. - Pengawasan perbaikan saluran air kotor di terminal.
26.	Minggu, 26 November 2023	06.00 s/d 14.00 WITA	<ul style="list-style-type: none"> - Inspeksi landasan pagi dan inspeksi bangunan. - Pengawasan pekerjaan bak sampah
27.	Senin, 27 November 2023	-	LIBUR

28.	Selasa, 28 November 2023	10.30 s/d selesai WITA	- Inspeksi landasan siang dan sore.
29.	Rabu, 29 November 2023	06.00 s/d 14.00 WITA	- Inspeksi landasan pagi dan inspeksi bangunan.
30.	Kamis, 30 November 2023	-	LIBUR

Supervisor

Supervisor

Mutia Rachmi. A.Md.
Penata Tk. I (III/d)
NIP. 19820111 200212 2 002

Triono
Penata (III/a)
NIP. 19830329 200712 1 003



BULAN DESEMBER

No.	Hari/Tanggal	Waktu	Uraian Kegiatan
1.	Jum'at, 01 Desember 2023	10.30 s/d selesai WITA	- Inspeksi landasan siang dan sore.
2.	Sabtu, 02 Desember 2023	06.00 s/d 14.00 WITA	- Inspeksi landasan pagi dan inspeksi bangunan.
3.	Minggu, 03 Desember 2023	-	- LIBUR
4.	Senin, 04 Desember 2023	10.30 s/d selesai WITA	- Inspeksi landasan siang dan sore.
5.	Selasa, 05 Desember 2023	06.00 s/d 14.00 WITA	- Inspeksi landasan pagi dan inspeksi bangunan.
6.	Rabu, 06 Desember 2023	-	- LIBUR
7.	Kamis, 07 Desember 2023	10.30 s/d selesai WITA	- Inspeksi landasan siang dan sore. - Pembersihan patung Lembuswana.
8.	Jum'at, 08 Desember 2023	06.00 s/d 14.00 WITA	- Inspeksi landasan pagi dan inspeksi bangunan. - Kerja bakti jum'at bersih - Perbaiki pintu ruang pantry.
9.	Sabtu, 09 Desember 2023	-	- LIBUR
10.	Minggu, 10 Desember 2023	10.30 s/d selesai WITA	- Inspeksi landasan siang dan sore. - Perbaiki landasan akibat <i>one wheel lock</i>
11.	Senin, 11 Desember 2023	06.00 s/d 14.00 WITA	- Inspeksi landasan pagi dan inspeksi bangunan.
12.	Selasa, 12 Desember	-	- LIBUR

	2023		
13.	Rabu, 13 Desember 2023	10.30 s/d selesai WITA	<ul style="list-style-type: none"> - Inspeksi landasan siang dan sore. - Pembersihan dan pengecatan tiang besi persiapan posko Nataru.
14.	Kamis, 14 Desember 2023	06.00 s/d 14.00 WITA	<ul style="list-style-type: none"> - Inspeksi landasan pagi dan inspeksi bangunan.
15.	Jum'at, 15 Desember 2023	-	- LIBUR
16.	Sabtu, 16 Desember 2023	10.30 s/d selesai WITA	<ul style="list-style-type: none"> - Inspeksi landasan siang dan sore.
17.	Minggu, 17 Desember 2023	06.00 s/d 14.00 WITA	<ul style="list-style-type: none"> - Inspeksi landasan pagi dan inspeksi bangunan.
18.	Senin, 18 Desember 2023	-	- LIBUR
19.	Selasa, 19 Desember 2023	10.30 s/d selesai WITA	<ul style="list-style-type: none"> - Inspeksi landasan siang dan sore.
20.	Rabu, 20 Desember 2023	06.00 s/d 14.00 WITA	<ul style="list-style-type: none"> - Inspeksi landasan pagi dan inspeksi bangunan.
21.	Kamis, 21 Desember 2023	-	LIBUR NATARU
22.	Jum'at, 22 Desember 2023	-	LIBUR NATARU
23.	Sabtu, 23 Desember 2023	-	LIBUR NATARU
24.	Minggu, 24 Desember 2023	-	LIBUR NATARU
25.	Senin, 25 Desember 2023	-	LIBUR NATARU
26.	Selasa, 26 Desember 2023	-	LIBUR NATARU
27.	Rabu, 27 Desember	-	LIBUR NATARU

	2023		
28.	Kamis, 28 Desember 2023	-	LIBUR NATARU
29.	Jum'at, 29 Desember 2023	-	LIBUR NATARU
30.	Sabtu, 30 Desember 2023	-	LIBUR NATARU
31.	Minggu, 31 Desember 2023	-	LIBUR NATARU

Supervisor

Supervisor

Mutia Rachmi. A.Md.
 Penata Tk. I (III/d)
 NIP. 19820111 200212 2 002

Triono
 Penata (III/a)
 NIP. 19830329 200712 1 003



BULAN JANUARI

No.	Hari/Tanggal	Waktu	Uraian Kegiatan
1.	Senin, 01 Januari 2024	-	LIBUR NATARU
2.	Selasa, 02 Januari 2024	-	LIBUR NATARU
3.	Rabu, 03 Januari 2024	10.30 s/d selesai WITA	- Inspeksi landasan siang dan sore.
4.	Kamis, 04 Januari 2024	06.00 s/d 14.00 WITA	- Inspeksi landasan pagi dan inspeksi bangunan.
5.	Jum'at, 05 Januari 2024	-	- LIBUR
6.	Sabtu, 06 Januari 2024	10.30 s/d selesai WITA	- Inspeksi landasan siang dan sore.
7.	Minggu, 07 Januari 2024	06.00 s/d 14.00 WITA	- Inspeksi landasan pagi dan inspeksi bangunan. - Penempelan ulang jalur <i>disabilitas</i> yang lepas di terminal.
8.	Senin, 08 Januari 2024	-	- LIBUR
9.	Selasa, 09 Januari 2024	10.30 s/d selesai WITA	- Inspeksi landasan siang dan sore.
10.	Rabu, 10 Januari 2024	06.00 s/d 14.00 WITA	Inspeksi landasan pagi dan inspeksi bangunan.
11.	Kamis, 11 Januari 2024	-	LIBUR
12.	Jum'at, 12 Januari 2024	10.30 s/d selesai WITA	- Inspeksi landasan siang dan sore.
13.	Sabtu, 13 Januari 2024	06.00 s/d 14.00 WITA	- Inspeksi landasan pagi dan inspeksi bangunan.
14.	Minggu, 14 Januari 2024	-	- LIBUR
15.	Senin, 15 Januari 2024	10.30 s/d selesai WITA	- Inspeksi landasan siang dan sore.
16.	Selasa, 16 Januari 2024	06.00 s/d 14.00 WITA	- Inspeksi landasan pagi dan inspeksi bangunan.

17.	Rabu, 17 Januari 2024	-	LIBUR
18.	Kamis, 18 Januari 2024	10.30 s/d selesai WITA	- Inspeksi landasan siang dan sore. - Training cctv lokasi <i>one wheel lock</i>
19.	Jum'at, 19 Januari 2024	06.00 s/d 14.00 WITA	- Inspeksi landasan pagi dan inspeksi bangunan.
20.	Sabtu, 20 Januari 2024	-	LIBUR
21.	Minggu, 21 Januari 2024	10.30 s/d selesai WITA	- Inspeksi landasan siang dan sore. - Perbaiki toile mampet di gedung terminal
22.	Senin, 22 Januari 2024	06.00 s/d 14.00 WITA	- Inspeksi landasan pagi dan inspeksi bangunan.
23.	Selasa, 23 Januari 2024	-	LIBUR
24.	Rabu, 24 Januari 2024	10.30 s/d selesai WITA	Inspeksi landasan siang dan sore.
25.	Kamis, 25 Januari 2024	06.00 s/d 14.00 WITA	Inspeksi landasan pagi dan inspeksi bangunan.
26.	Jum'at, 26 Januari 2024	-	LIBUR
27.	Sabtu, 27 Januari 2024	10.30 s/d selesai WITA	- Inspeksi landasan siang dan sore.
28.	Minggu, 28 Januari 2024	06.00 s/d 14.00 WITA	- Inspeksi landasan pagi dan inspeksi bangunan.
29.	Senin, 29 Januari 2024	-	LIBUR
30.	Selasa, 30 Januari 2024	10.30 s/d selesai WITA	Inspeksi landasan siang dan sore.
31.	Rabu, 31 Januari 2024	06.00 s/d 14.00 WITA	Inspeksi landasan pagi dan inspeksi bangunan.

Supervisor

Supervisor

Mutia Rachmi. A.Md.
Penata Tk. I (III/d)
NIP. 19820111 200212 2 002

Triono
Penata (III/a)
NIP. 19830329 200712 1 003

BULAN FEBRUARI

No.	Hari/Tanggal	Waktu	Uraian Kegiatan
1.	Kamis, 01 Februari 2024	-	LIBUR
2.	Jum'at, 02 Februari 2024	10.30 s/d selesai WITA	- Inspeksi landasan siang dan sore. - Perpindahan ruangan bangland
3.	Sabtu, 03 Februari 2024	06.00 s/d 14.00 WITA	- Inspeksi landasan pagi dan inspeksi bangunan.
4.	Minggu, 04 Februari 2024	-	LIBUR
5.	Senin, 05 Februari 2024	10.30 s/d selesai WITA	- Inspeksi landasan siang dan sore. - Perpindahan gudang.
6.	Selasa, 06 Februari 2024	06.00 s/d 14.00 WITA	- Inspeksi landasan pagi dan inspeksi bangunan.
7.	Rabu, 07 Februari 2024	-	LIBUR
8.	Kamis, 08 Februari 2024	10.30 s/d selesai WITA	- Inspeksi landasan siang dan sore.
9.	Jum'at, 09 Februari 2024	06.00 s/d 14.00 WITA	- Inspeksi landasan pagi dan inspeksi bangunan.
10.	Sabtu, 10 Februari 2024		
11.	Minggu, 11 Februari 2024		
12.	Senin, 12 Februari 2024		

13.	Selasa, 13 Februari 2024		
14.	Rabu, 14 Februari 2024		
15.	Kamis, 15 Februari 2024		
16.	Jum'at, 16 Februari 2024		
17.	Sabtu, 17 Februari 2024		
18.	Minggu, 18 Februari 2024		
19.	Senin, 19 Februari 2024		
20.	Selasa, 20 Februari 2024		
21.	Rabu, 21 Februari 2024		
22.	Kamis, 22 Februari 2024		
23.	Jum'at, 23 Februari 2024		

Supervisor

Supervisor

Mutia Rachmi. A.Md.

Penata Tk. I (III/d)



NIP. 19820111 200212 2 002

Triono

Penata (III/a)



NIP. 19830329 200712 1 003

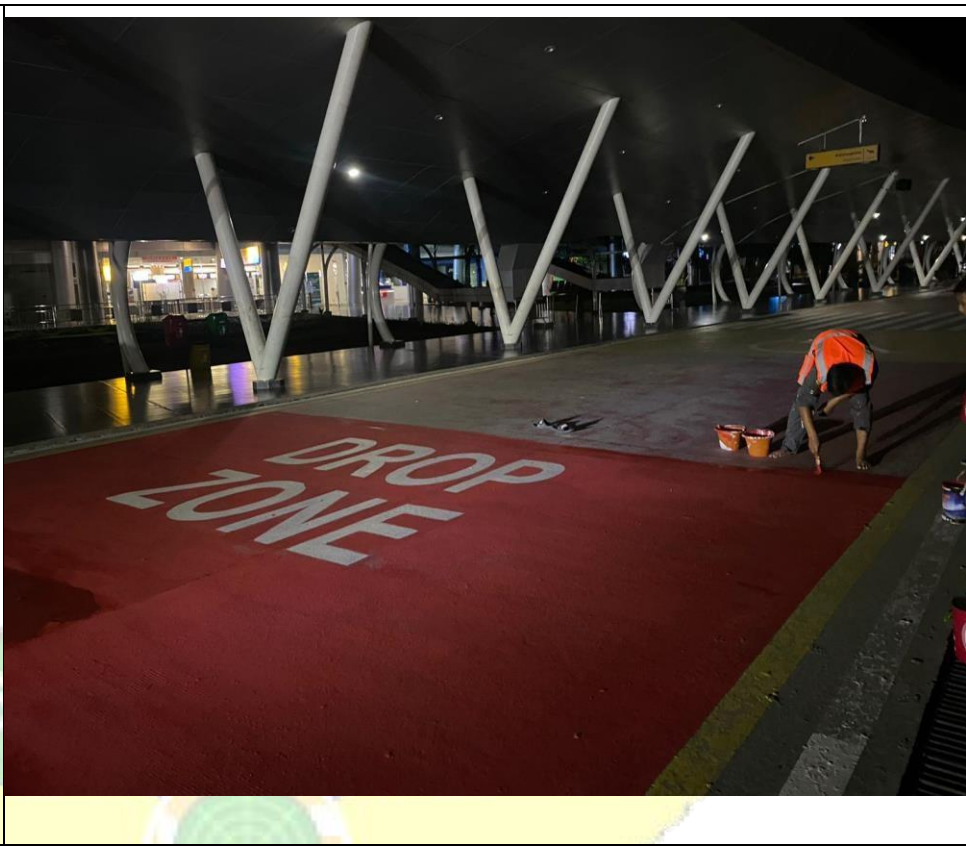
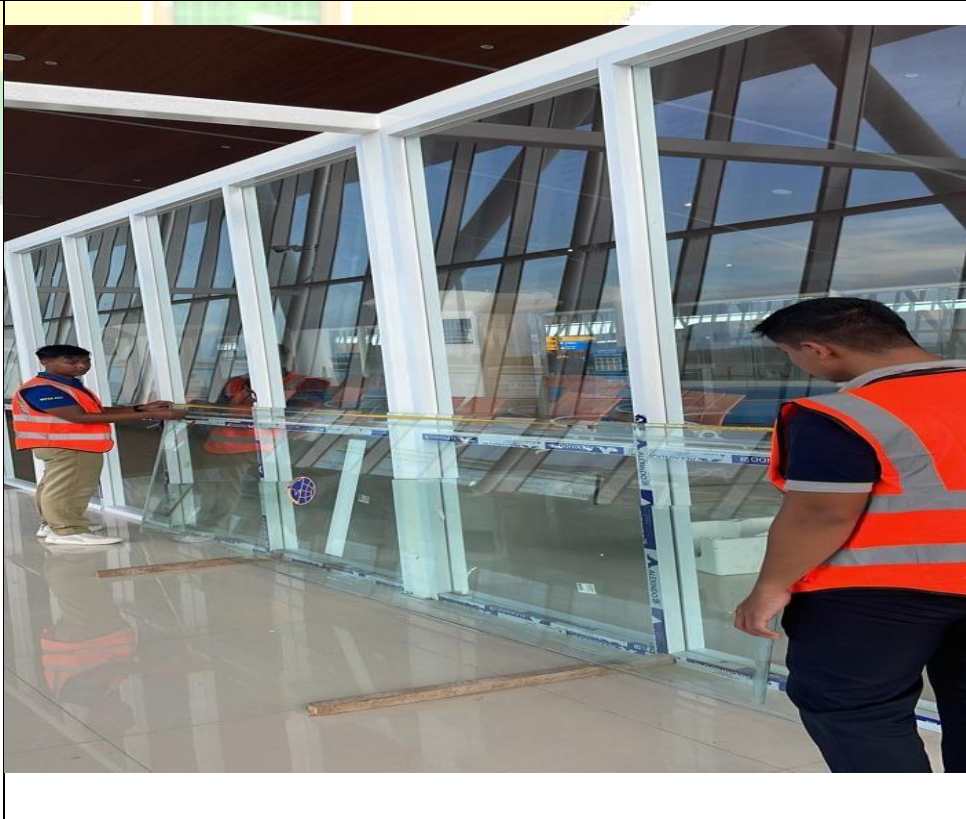
DOKUMENTASI KEGIATAN OJT



No.	Nama Kegiatan	Dokumentasi
1.	Kedatangan Taruna/I ke Bandar Udara APT Pranoto Samarinda	
2.	Pematangan rumput menggunakan unit alat <i>tractor</i>	

<p>3.</p>	<p>Sosialisasi pengoperasionalan CCTV pada sisi udara</p>	
<p>4.</p>	<p>Pengukuran persiapan daerah ujia tanah (boring test)</p>	

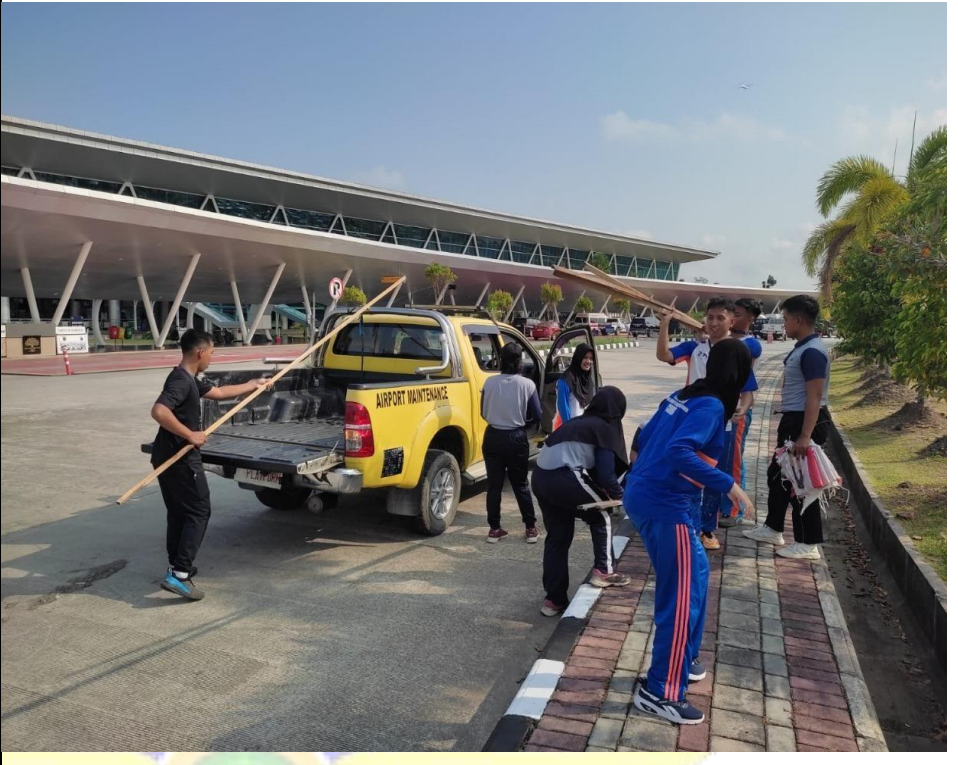

<p>5.</p>	<p>Kegiatan Uji Tanah (<i>boring test</i>)</p>	
<p>6.</p>	<p>Rapat persiapan uji <i>inclinometer</i></p>	



<p>7.</p>	<p>Lecturer bersama unit SMS (Safety Management System)</p>	
<p>8.</p>	<p>Lecturer bersama unit ELBAND</p>	


<p>9.</p>	<p>Pengecatan manual area <i>drop zone</i></p>	
<p>8.</p>	<p>Pengukuran pintu kaca di terminal</p>	

<p>9.</p>	<p>Pembersihan patung Lembuswana</p>	
<p>10.</p>	<p>Pengecatan dinding toilet terminal</p>	



<p>11.</p>	<p>Pengukuran marka area <i>apron</i></p>	
<p>12.</p>	<p>Pemotongan rumput area sisi udara menggunakan unit traktor</p>	

<p>13.</p>	<p>Pelepasan umbul-umbul bandara</p>	
<p>14.</p>	<p>Pengukuran penanaman pohon area gedung administrasi</p>	

<p>15.</p>	<p>Pengecatan tangga <i>fix</i> <i>bridge</i></p>	 <p>The image shows two workers in orange safety vests and blue pants painting a concrete wall under a bridge structure. One worker is kneeling and painting the lower part of the wall, while the other is standing and painting the upper part. They are using brushes and have orange buckets of paint nearby.</p>
<p>16.</p>	<p>Pengukuran tambahan saluran <i>drainase</i> area gedung administrasi</p>	 <p>The image shows a worker in a white shirt and blue pants measuring a drainage channel in an open area with trees. The worker is kneeling and using a measuring tape. There are orange safety vests and a blue bag on the ground nearby.</p>

<p>17.</p>	<p>Kerja bakti area ruang Bangland</p>	
<p>18.</p>	<p>Pembersihan mobil operasional Bangland</p>	

<p>19.</p>	<p>Pengecekan saluran air kotor dari toilet terminal</p>	
<p>20.</p>	<p>Pemasangan pintu kedatangan terminal</p>	

<p>21.</p>	<p>Inspeksi bangunan terminal</p>	
<p>22.</p>	<p>Pengawasan pekerjaan bak sampah</p>	

<p>23.</p>	<p>Pengecekan atap boco selasar kedatangan</p>	
<p>24.</p>	<p>Senam sehat bersama.</p>	